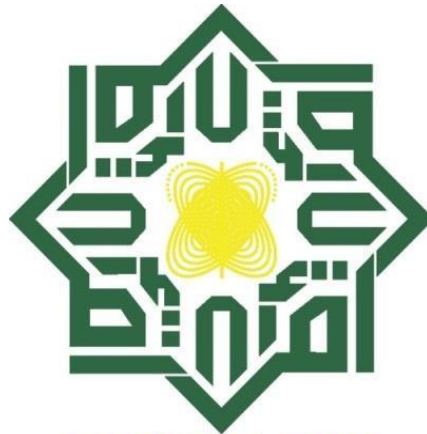




7080/KOM-D/SD-S1/2025

**KETERAMPILAN PENYIAR DALAM MEMBAWAKAN PROGRAM
ROTASI OBROLAN SEPUTAR LITERASI DI RADIO REPUBLIK
INDONESIA (RRI) PRO 2 PEKANBARU**

© Hak cipta mil



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom)
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

OKTA ANGELIA
NIM. 12140323166

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/1446 H

Hak Cipta Dilindungi Und

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KETERAMPILAN PENYIAR DALAM MEMBAWAKAN PROGRAM ROTASI
OBROLAN SEPUTAR LITERASI DI RADIO REPUBLIK INDONESIA
(RRI) PRO 2 PEKANBARU**

Disusun oleh :

Okta Anggelia
NIM. 12140323166

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 23 Desember 2024

Mengetahui,
Pembimbing,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammmad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Okta Anggelia
NPM : 12140323166
Judul : Keterampilan Penyiar Radio RRI PRO 1 99.1 FM PEKANBARU Pada Program Religi Pagi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Musfaldy, M. Si
NIP. 19721201 200003 1 003


Rusyda Fauzana, M. Si
NIP. 19840504 201903 2 011



Pekanbaru, 23 Desember 2024

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Okta Anggelia
 NIM : 12140323166
 Judul Skripsi : Keterampilan Penyiar dalam Membawakan Program Rotasi Obrolan Seputar Literasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Pembimbing,

Santos, S.IP, M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Anggelia
Nim : 12140323166
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Batu, 10 Oktober 2002
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Keterampilan Public Speaking Penyiar Dalam Membawakan Program ROTASI Obrolan Seputar Literasi Di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Okta Anggelia
NIM. 12140323166



ABSTRAK

Nama : Okta Anggelia
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Keterampilan Penyiar Dalam Membawakan Program Rotasi Obrolan Seputar Literasi Di Radio Republik Indonesia (Rri) Pro 2 Pekanbaru

Di era digital saat ini persaingan didunia digital sangat meningkat, tak bisa dipungkiri dengan beberapa inovasi yang muncul, Hal ini menuntut penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru untuk terus berinovasi dan menerapkan strategi penyiaran yang efektif agar dapat tetap menarik dan mempertahankan pendengarnya. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Penyiar Dalam Membawakan Program Rotasi Obrolan Seputar Literasi Di Radio Republik Indonesia (Rri) Pro 2 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru meliputi persiapan matang, penggunaan bahasa yang persuasif, dan penyesuaian gaya penyiaran sesuai dengan karakteristik narasumber dan pendengar. Dengan Teori Ben G. Henneke telah menyusun beberapa hal penting dalam mengumumkan, Penyiar menggunakan *invention* untuk menemukan topik yang relevan dan menarik serta mencari narasumber yang relevan dengan topik yang akan disiarkan, *disposition* untuk menyusun dan mengatur ide konten yang akan disajikan kepada pendengar, *eloquio* untuk memilih gaya komunikasi dan gaya fisik yang sesuai dan menarik, *memoria* untuk mengingat poin-poin penting, dan *pronuntiation* untuk menyampaikan pesan dengan intonasi dan ekspresi yang tepat. Keseluruhan implementasi Teori Teori Ben G. Henneke dalam keterampilan penyiaran Program Rotasi memberikan kontribusi terhadap pengalaman pendengar dalam mendengarkan program radio.

Kata Kunci : Penyiar, Keterampilan, RRI Pro 2 Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Okta Anggelia
Major : Communication Sciences
Title : Announcer's Skills In Presenting A Rotating Chat Program About Literacy On Radio Republik Indonesia (Rri) Pro 2 Pekanbaru

In today's digital era, competition in the digital world is increasing, it is undeniable that with several innovations that have emerged, this requires RRI Pro 2 Pekanbaru broadcasters to continue to innovate and implement effective broadcasting strategies in order to continue to attract and retain their listeners. Therefore, this study aims to determine the Broadcaster's Skills in Presenting the Literacy Chat Rotation Program on Radio Republik Indonesia (Rri) Pro 2 Pekanbaru. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the strategies implemented by RRI Pro 2 Pekanbaru broadcasters include thorough preparation, the use of persuasive language, and adjusting the broadcasting style according to the characteristics of the sources and listeners. With Ben G. Henneke's Theory, several important things have been compiled in announcing, , eloquio to choose appropriate and interesting communication styles and physical styles, memoria to remember important points, and pronuntiation to convey messages with the right intonation and expression. The overall implementation of Ben G. Henneke's Theory in the broadcasting skills of the Rotation Program contributes to the listener's experience in listening to radio programs.

Keywords: Broadcaster, skils, RRI Pro 2 Pekanbaru, Rotation



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul Keterampilan Public Speaking Penyiar dalam Membawakan Program Rotasi Obrolan Seputar Literasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru.” Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT atas kesehatan dan kemudahan-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari ketidaktahuan menuju dunia yang kaya akan pengetahuan. Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bapak Sultan Erlangga dan Ibunda Arniwati, S.Pd, serta kepada Kakak, Deci Lestari, S.Pd, dan Adik, Zakia Anggraini, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj.Helmiati, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, sebagai Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., MA sebagai Wakil Rektor III.
2. Prof. Imron Rosidi, S.pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

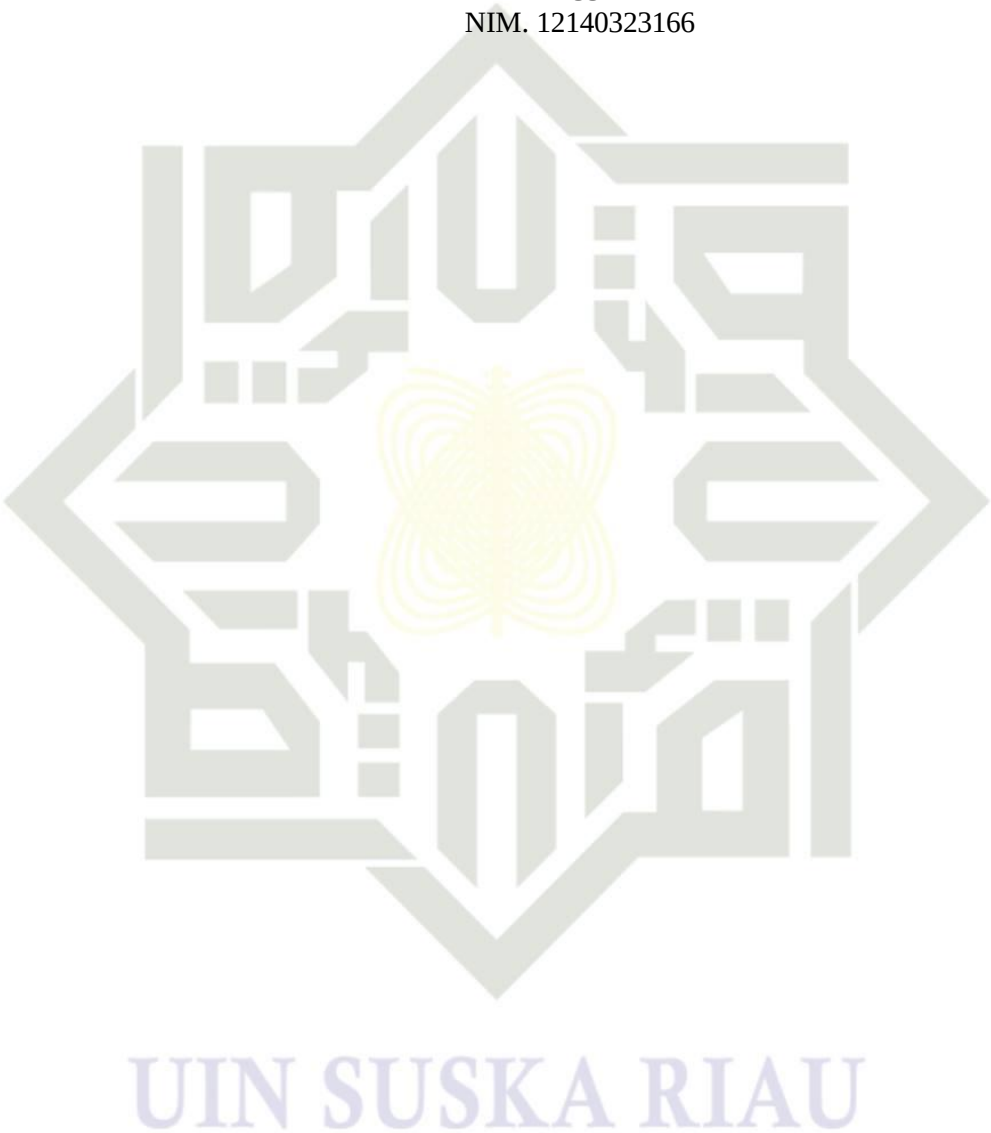
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag Sebagai Wakil Dekan III.
4. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Umar Abdurrahim SM, S.Sos.I.MA selaku Penasehat Akademik penulis selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Yantos, S.IP.,M.Si selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah membimbing dan mengajarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
8. Keluarga tercinta Ayahanda, Ibunda, Serta Saudara/i Terimakasih selalu mencurahkan do'a, nasihat, motivasi, kasih sayang dan harapan serta dukungan moril dan materil kepada penulis.
9. Kakak Resna Herlita,S.KM yang selalu menjadi Support System Terbaik Penulis.
10. Teman-teman kelas Silvia Febriani dan Nadira Nurul Diniyah yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Terimakasih untuk seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, memberikan semangat dan kebersamaannya.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 09 Desember 2024
Salam Hormat,

Okta Anggelia
NIM. 12140323166



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

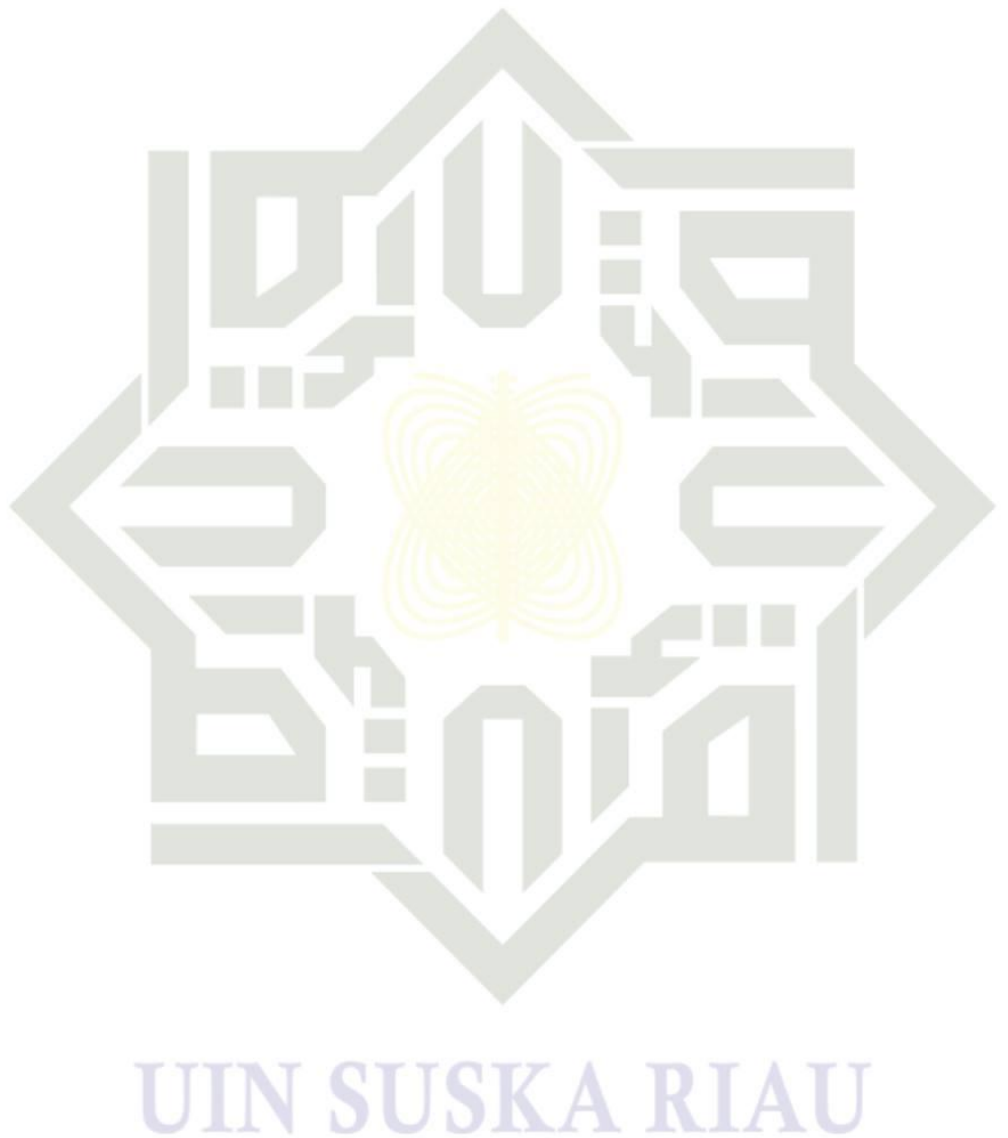
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.3. Kerangka Pemikiran.....	24
2.4. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3. Sumber Data Penelitian.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5. Validitas Data.....	30
3.6. Teknik Analisa Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	32
4.1. Sejarah RRI Pekanbaru	32
4.2. Visi Misi RRI Pekanbaru	33
4.3. Tugas dan Fungsi RRI	35
4.4. Data RRI	35
4.5. Program Siaran RRI.....	36
4.6. Program Kerja Radio RRI.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1. Hasil Penelitian	40
5.2. Pembahasan.....	67
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	73
6.1. Kesimpulan	73
6.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Informan Penelitian.....	28
1.2 Penjabaran Informan.....	41

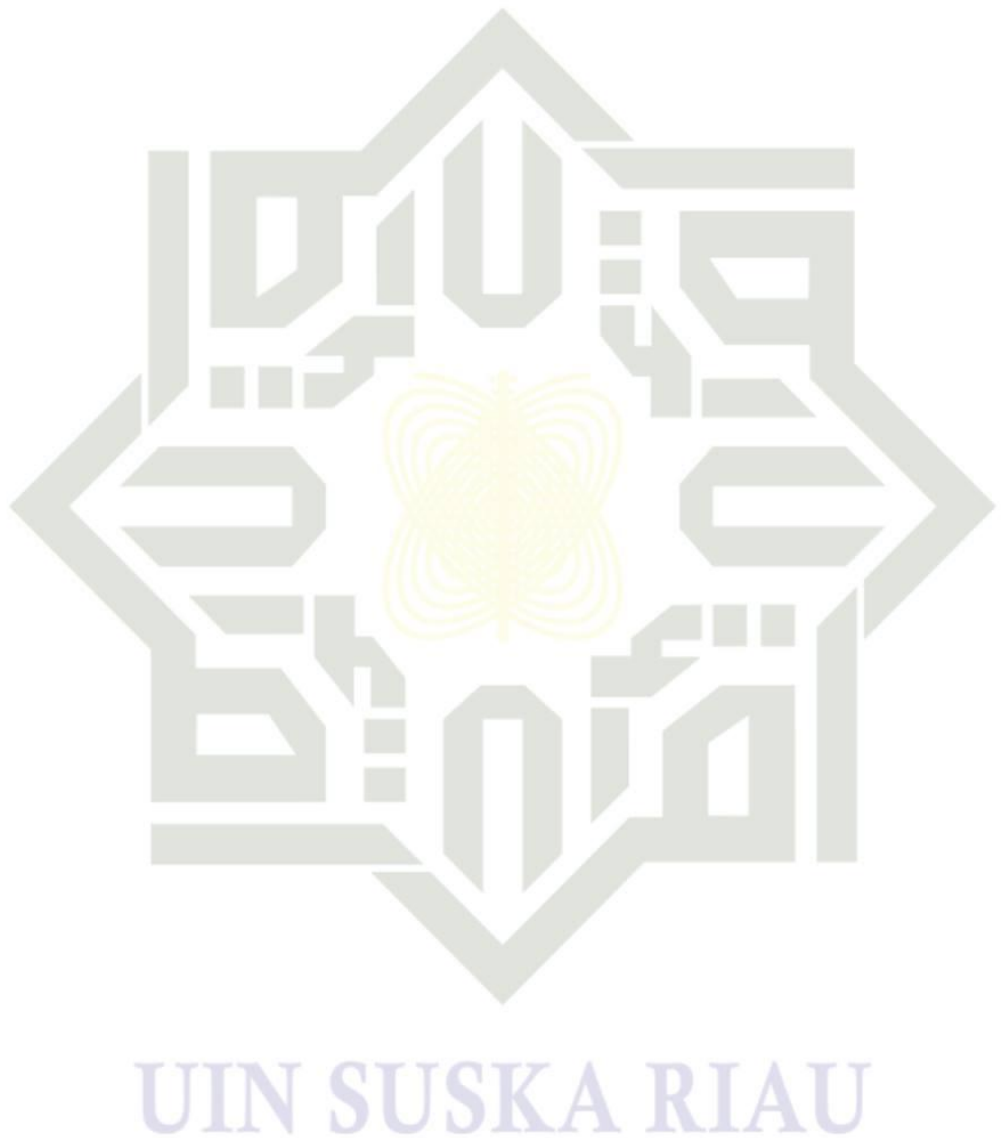


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berfikir.....	26
1.2 Deskripsi Acara Siaran RRI Pro 2.....	37





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, masyarakat ketergantungan pada informasi yang akurat dan reliabel. Kebutuhan ini terkait erat dengan berbagai jenis media massa, baik cetak maupun elektronik. Salah satu media yang menyampaikan informasi secara cepat dan efisien dengan dukungan teknologi modern adalah radio. Radio menjadi media yang praktis dan bisa dijangkau semua kalangan dimanapun mereka berada. Meskipun banyak media baru bermunculan, radio tetap eksis dan terus berkembang. (Supriyatno, 2019)

Radio memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi masyarakat melalui pesan suara yang disampaikan oleh komunikator. Itulah sebabnya keterampilan dalam penyiaran sangat penting dalam proses penyiaran. Sebagai media massa radio memiliki banyak kelebihan, di antaranya kemampuannya untuk didengarkan di mana saja dan kapan saja, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Radio dapat didengarkan di dalam mobil, tempat umum, warung kopi, bahkan di daerah pegunungan. Radio juga dapat disiarkan pada berbagai waktu dan kini ada radio yang siarannya berlangsung 24 jam. (Fadilla Rizky Febriyanty, 2021, n.d.)

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah salah satu radio milik pemerintah yang menyebarkan siarannya di seluruh Indonesia. Tujuan utama siarannya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia. RRI memiliki stasiun yang tersebar di berbagai lokasi, termasuk di Pekanbaru. RRI Pekanbaru merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang juga berfungsi sebagai sarana komunikasi. RRI Pekanbaru diresmikan pada 28 April 1982 dan memiliki tiga program siaran: Pro 1 (99.1 FM) sebagai pusat informasi dan pemberdayaan masyarakat, Pro 2 (88.4 FM) sebagai pusat kreativitas anak muda, dan Pro 4 (95.9 FM) sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan. (Silvi Fakhiratul Jannah Dan Fitrotun Niswah, Awan. 2013, n.d.)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seorang penyiar adalah sosok yang memegang peran penting dalam menyampaikan informasi, hiburan, atau edukasi kepada audiensnya. Untuk menjalankan tugas ini dengan baik, seorang penyiar harus memiliki berbagai keterampilan yang mendukung profesionalismenya dalam siaran. Keterampilan komunikasi menjadi pondasi utama. Penyiar harus mampu berbicara dengan jelas, lancar, dan penuh percaya diri. Intonasi yang tepat, tempo bicara yang teratur, serta pilihan kata yang menarik menjadi senjata utamanya untuk menarik perhatian audiens. Tidak hanya berbicara, seorang penyiar juga harus menjadi pendengar yang baik. Ketika berbincang dengan narasumber atau menerima masukan dari audiens, mendengarkan secara aktif memungkinkan mereka memberikan tanggapan yang relevan dan mendalam.

Selain itu, keterampilan interpersonal juga sangat penting. Penyiar harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan siapa pun, baik itu narasumber, tim produksi, maupun audiens. Dengan kemampuan ini, suasana siaran menjadi lebih hangat dan interaktif. Ditambah lagi, kreativitas seorang penyiar turut menentukan daya tarik konten yang disajikan. Mereka perlu memikirkan cara-cara baru untuk menyampaikan informasi agar tidak monoton. Sebelum siaran, persiapan matang menjadi kunci. Penyiar harus melakukan riset menyeluruh mengenai topik yang akan dibahas. Dengan bekal pengetahuan yang cukup, mereka dapat membahas materi dengan percaya diri dan menjawab pertanyaan audiens secara tepat. Dalam proses siaran, multitasking juga menjadi kemampuan yang tidak terpisahkan. Seorang penyiar harus mampu membaca skrip, memantau waktu, dan mengelola situasi teknis, terutama saat siaran langsung. Selain itu, di era digital seperti sekarang, penguasaan teknologi menjadi nilai tambah yang penting. Penyiar tidak hanya perlu memahami peralatan siaran, tetapi juga harus familiar dengan media sosial untuk mempromosikan kontennya. Hal ini mendukung penyiar untuk tetap relevan dan menjangkau audiens yang lebih luas.

Namun, menjadi penyiar bukan hanya soal teknis. Pengendalian emosi adalah salah satu keterampilan yang kerap diuji, terutama saat menghadapi tekanan, kritik, atau situasi tak terduga. Penyiar yang profesional mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjaga ketenangan dan tetap fokus meski dihadapkan pada situasi sulit. Pada akhirnya, semua keterampilan ini berpadu untuk menjadikan seorang penyiar tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai penghubung antara media dan audiens.

Dengan menyampaikan pesan secara menarik dan profesional, seorang penyiar menciptakan pengalaman yang berkesan dan menginspirasi bagi mereka yang mendengarkan. Penyiar di radio bisa diumpamakan sebagai ujung tombak, etalase, atau filter terakhir dalam menyampaikan pesan kepada pendengar. Seorang penyiar harus mempunyai karakteristik yang bisa menarik perhatian pendengar dan memahami pesan yang disampaikan. Penyiar juga harus mampu memposisikan diri sebagai teman bagi pendengarnya. Kemampuan untuk mengenali dan berhubungan dengan pendengar akan menciptakan kesan seolah-olah penyiar dan pendengar sedang berbicara langsung meskipun hanya melalui media audio.

Untuk mencapai tujuan ini, keterlibatan yang kuat antara penyiar dan pendengar sangat diperlukan. Oleh karena itu, lembaga penyiaran memiliki kemampuan untuk menyiarkan program sesuai format dari stasiun radio. Bahkan, terkadang stasiun radio perlu menyesuaikan jadwal siaran agar lebih menarik dan unik bagi pendengar. Namun, meskipun program yang disajikan sangat menarik, jika penyiar tidak dapat menyampaikannya dengan baik, pendengar tentu akan kehilangan minat untuk mendengarkannya. (Fadilla Rizky Febriyanty, 2021, n.d.)

Program acara rotasi obrolan seputar literasi merupakan salah satu program yang disiarkan di program 2 (Pro 2) pekanbaru yang mengudara pada frekuensi 88.4 FM. Program rotasi obrolan seputar literasi adalah suatu inisiatif unik yang mengundang partisipasi dari berbagai komunitas, termasuk mahasiswa dan masyarakat umum, khususnya bagi mereka yang memiliki prestasi di bidangnya. Dengan pendekatan profesional, rotasi obrolan seputar literasi menciptakan platform bagi anak muda yang beragam, dengan berbagai motivasi, untuk memulai hari mereka dengan semangat. Program rotasi obrolan seputar literasi ini dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa program rotasi obrolan seputar literasi ini berfungsi sebagai sarana promosi bagi mahasiswa yang ingin memperkenalkan komunitas atau organisasi mereka.

Penelitian dengan subjek RRI Pro 2 Pekanbaru juga sudah pernah dilakukan yaitu mengenai Manajemen Produksi Siaran Program Numpang Numpang di RRI Pro 2 Pekanbaru¹⁰, Manajemen Program Siaran Kelas Inspirasi RRI Pro 2 Pekanbaru dalam Menarik Minat Pendengar¹¹, dan Strategi RRI Pekanbaru dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Pro 2 88,4 FM.¹² Sedangkan Penelitian tentang Strategi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru dalam program rotasi obrolan seputar literasi belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini bersifat kebaruan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul keterampilan public speaking penyiar dalam membawakan program rotasi obrolan seputar literasi di radio republik indonesia (RRI) Pro 2 pekanbaru.

1.2 Penegasan Istilah

1. Keterampilan Penyiaran

Kemampuan berkomunikasi atau yang sering disebut dengan *public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan umum dengan cara yang jelas dan efektif, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Tujuan Penyiar dapat beragam, tergantung pada kebutuhan dan situasi. Selain itu, keterampilan ini juga memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, seperti mempermudah penyampaian pesan dengan cara yang efektif, melatih rasa percaya diri, membantu dalam presentasi di kelas, meningkatkan kualitas diri, memperluas jaringan pertemanan, dan bahkan membantu dalam meraih karier. (Wiratri Anindhita Dan Devie Rahmawati. *Prinsip Dan Praktik Jurnalisme Radio*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022., n.d.)

Keterampilan Penyiar bukanlah kemampuan yang dimiliki secara alami atau bawaan sejak lahir, melainkan keterampilan yang perlu dilatih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lalu, bagaimana cara melatih keterampilan ini? Latihan *public speaking* bisa dilakukan secara mandiri (otodidak) atau dengan bantuan seorang mentor yang berkompeten dalam bidang ini. Latihan otodidak bisa dilakukan dengan berbicara di depan cermin, merekam diri sendiri saat berbicara di depan kamera, atau berlatih bersama teman. Sementara itu, latihan dengan mentor bisa dilakukan melalui pelatihan atau *training* yang khusus mengasah kemampuan ini.

2. Strategi

Strategi merupakan proses perencanaan dan manajemen yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi sangat penting dalam berbagai konteks, seperti dalam kepemimpinan, bisnis, atau organisasi, untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Mastanora et al., 2023)

3. Penyiar

Penyiar adalah individu yang mewakili sebuah stasiun penyiaran tertentu. Keberhasilan atau kegagalan seorang penyiar dapat berdampak langsung pada posisi atau peringkat stasiun radio yang diwakilinya. Penyiar memainkan peran penting dalam memengaruhi persepsi pendengar terhadap siaran yang disampaikan. (Novia, Putri. STRATEGI, n.d.)

4. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru

Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia yang menyajikan program siaran yang fokus pada kreativitas anak muda. Program ini disiarkan melalui frekuensi 88.4 FM dan menyasar segmen pendengar remaja. (Profil RRI, 18 Februari 2024. <https://Ppid.Rri.Go.Id/Profil-Rri.>, n.d.)

5. Rotasi Obrolan Seputar Literasi

Program acara Rotasi Obrolan Seputar Literasi adalah salah satu program unggulan di RRI Pro 2 Pekanbaru yang mengundang partisipasi dari berbagai komunitas, termasuk mahasiswa dan masyarakat umum. Program ini memberikan ruang bagi mereka yang memiliki prestasi di bidang literasi untuk berbagi informasi dan wawasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Komunikasi Penyiar dalam Membawakan Program rotasi obrolan seputar literasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Penyiar dalam Membawakan Program rotasi obrolan seputar literasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru.

1. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1
- 2) Sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pengkaji ilmu komunikasi khususnya di bidang Broadcasting yang berminat meneliti permasalahan yang sama. (Rani Rahim, Sao'dah, Sri Sulistyaningsih Natalia Daeng Tiring, Asman, Lina Arifah Fitriyah, Mertayani Sari Dew, Irene Hendrika, R, Dkk2021., n.d.)

b. Kegunaan Praktis

- 1) Mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai strategi penyiar radio
- 2) Untuk memberikan manfaat dan wawasan bagi para praktisi komunikasi agar mengetahui secara mendalam bagaimana strategi penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru dalam membawakan program rotasi obrolan seputar literasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika disini akan menjadi acuan supaya penelitian ini bisa tersusun dengan rapi dan sistematis sesuai aturan yang ditetapkan. Sistematika dalam penulisan penelitian ini ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan kerap membahas terkait latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran yang nantinya akan dibahas lebih dalam pada bab ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas perihal metodologi yang dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Penulis akan menyajikan mengenai gambaran umum atau profil dari perusahaan atau lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas seputar hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menghubungkannya bersama dengan teori yang digunakan

BAB VI : PENUTUP

Pada bagian penutup, penulis menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran sebagai bahan masukan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Adapun terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai upaya penyiar dalam mendukung program siaran radio. Yaitu :

1. Karya Danil Ananda **“Upaya Green Radio 96,7 FM Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Program Mahoni”**, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi langkah-langkah yang dilakukan oleh Green Radio 96,7 FM Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas penyiar pada program Mahoni. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) oleh Sadili Samsudin yang mencakup tiga aspek utama dalam meningkatkan kualitas penyiar, yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan tanggung jawab terhadap tugasnya. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Radio memberikan pelatihan yang intensif untuk membantu penyiar meningkatkan keterampilan, keahlian, serta membangun sikap yang lebih baik dan bertanggung jawab. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada teori yang digunakan, serta lokasi penelitian yang berbeda. (Saragih, Kristina Retta M, Fariaman Purba, Dan Tuahman Sipayung. —Strategi Komunikasi Penyiar Radio KARINA Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia. *Manajemen : Jurnal Ekonomi* 3, No. 2 (8 Desember 2021): 187–95. <https://doi.org/10.36985/Manajemen.V3i2.132>, n.d.)
2. Karya Ulya Afifiyah, **“Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dais Semarang Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh penyiar Radio Dais Semarang dalam upaya meningkatkan jumlah pendengar. Teori yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah teori komunikasi dari Harold D. Laswell, yang dikenal dengan model “Who says What in Which Channel to Whom With What Effect.” Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh penyiar terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu gaya penyiar dalam membawakan acara dan cara penyiar berkomunikasi untuk menarik perhatian pendengar. Perbedaan antara skripsi ini dan skripsi penulis terletak pada teori yang digunakan dan lokasi penelitian yang berbeda. (Nurdiana, Dian, and Shulhuly Ashfahani. “Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio.” *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA* 10, No. 02 (November 30, 2018): 91. <https://doi.org/10.38041/Jikom1.V10i02.33>, n.d.)

3. Karya Ardiansyah Nasution, “**Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya Di Radio Prambors Yogyakarta**”. Teori yang dipakai adalah teori dari Susan Tyler Eastman yaitu Strategi kesesuaian (compability), strategi Pembentukan Kebiasaan (habbit formation), strategi Pengontrolan Arus Pendengar (control of audience flow), strategi penyimpanan sumber sumber program (consevation of program resources), strategi daya penarik massa (mass appeal). Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi dan upaya yang dilakukan oleh radio Prambors dalam mempertahankan pendengar dalam siaran Putus sama Nataya. Metode penelitian yang digunakan oleh skripsi ini yaitu metode kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, interview, dokumentasi dan analisis. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan beberapa macam teori strategi agar mencapai hasil penelitian dan mengetahui bagaimana strategi yang digunakan radio prambors dalam mempertahankan pendengar siaran putus sama nataya. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang di tulis peneliti ya itu terletak pada teori yang digunakan, tempat penelitian dan juga metode penelitian. (Ardiansyah Nst et al., 2021)
4. Karya Chairun’nisa. “**Manajemen Program Siaran Kiprah Desa Pro 1**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru”. Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen program siaran Kiprah Desa Pro 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru. Teori yang digunakan pada skripsi ini yaitu teori dari salah satu ahli manajemen, Morissan, M.A yang menggunakan 4 fungsi dasar dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen manajer umum yaitu : perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan dan memberikan pengaruhh (direct/influencing), dan pengawasan (controlling). pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan reduksi dan verifikasi atau menarik kesimpulan data dan penyajian data.

Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang penulis teliti terdapat perbedaan pada teori yang digunakan oleh penulis. (Novia Safitri. *Manajemen Program Siaran Kelas Inspirasi RRI Pro 2 Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar.* Skripsi, UIN Suska Riau, 2023., n.d.)

5. Karya Rizal Zain, dan Imron Rosidi, dengan judul Jurnal. **“Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru Dalam Menyampaikan Program Siaran Dakwah”.** tujuan peneltian ini yaitu untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh RRI Pekanbaru dalam menyampaikan program siaran dakwah. teori yang digunakan oleh jurnal ini adalah teori strategi yaitu strategi perencanaan, strategi pelaksanaan, dan strategi penilaian. Pada skripsi ini menggunakan metode penelitian berjenis deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini RRI menggunakan 3 strategi yaitu perencanaan, dengan menetapkan tema dan topik. Pelaksanaan, ceramah yang disampaikan Penyiar kepada narasumber melalui Tanya jawab. Penilaian, menetapkan keberhasilan penyiar dan melakukan tahap koreksi terhadap program siaran dalam penyampaian dakwah. Perbedaan jurnal.(Rizal Zain, Imron Rosidi Mhz *Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru Dalam Menyampaikan Program Siaran Dakwah r.* Jurnal Ilmiah Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hasan, Aisyah Fitriah, Sarwani Sarwani, and Muhammad Muthahhari Ramadhani. "Strategi Komunikasi Radio dBs 101,9 FM Banjarmasin Dalam Menarik Partisipasi Pendengar Pada Program Request Lagu". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi radio dBs 101,9 FM dalam menarik partisipasi pendengar pada program request lagu yaitu, mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan pemilihan media Kesamaan dari penelitian diatas Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas mengenai strategi radio dalam suatu program. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada objeknya. (Nurdiana, Dian, and Shulhuly Ashfahani. "Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio." *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA* 10, No. 02 (November 30, 2018): 91. <https://doi.org/10.38041/Jikom1.V10i02.33>, n.d.)
7. Imron Rosidi dan Rizal Zain "Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) pekanbaru Dalam Menyampaikan program Siaran Dakwah". Hasil dari penelitian ini menunjuk kan bahwa RRI menggunakan 3 strategi yaitu strategi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi Radio Reublik Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya.(Novia Safitri. *Manajemen Program Siaran Kelas Inspirasi RRI Pro 2 Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar.* Skripsi, UIN Suska Riau, 2023., n.d.)
8. Kristina Retta M Saragih, Fariaman Purba, dan Tuahman Sipayung "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematang siantar Dalam Program Nostalgia". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam program nostalgia penyiar radio Karina Pematang siantar menggunakan beberapa strategy ikomunikasi, salah satunya yaitu :memilih dan menetapkan penyiar sebagai komunikator atau sebagai narasumber dalam memberi informasi kepada pendengar melalui media Kesamaan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai strategi penyiar radio. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada objeknya elektronik radio yaitu radio Karina 98 FM.(Program Nostalgia). (Nurhatiyah, 2014)

9. Lailatul Munawarah dan Tomi Hendra **“Strategi Penyiar Dalam Menjaga Eksistensi Radio Tasyafm 104,2MHZ di Kubang Kabupaten LimaPuluh Kota**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyiar radio Tasya FM menerapkan beberapa strategi meliputi strategi sebagai konsep yaitu strategi kesesuaian, strategi pembentukan kebiasaan, strategi kontrol arus pendengar, strategi penyimpanan sumber-sumber program, dan strategi daya penarik massa yang sesuai dengan strategi penyiaran oleh Susan Tyler Eastman. (Novia, Dinda Helsa, Dan Besti Rohana Simbolon. *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar*.! *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 4, No. 1 (2019): 1–13., n.d.)

10. Lailatul Munawarah dan Tomi Hendra **“Strategi Penyiar Dalam Menjaga Eksistensi Radio Tasyafm 104,2MHZ di Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyiar radio Tasya FM menerapkan beberapa strategi meliputi strategi sebagai konsep yaitu strategi kesesuaian, strategi pembentukan kebiasaan, strategi kontrol arus pendengar, strategi penyimpanan sumber-sumber program, dan strategi daya penarik massa yang sesuai dengan strategi penyiaran oleh Susan Tyler Eastman. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas mengenai strategi penyiar radio. Sedangkan perbedaan dari penelitian diatasdenganpenelitian yangdilakukan olehpeneliti yaituterletak padaobjek penelitian.(Ritonga, Zuriani. *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)*. Deepublish, 2020., n.d.)

2.2 Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya merujuk pada usaha atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan, mengatasi masalah, atau menemukan solusi. Dalam konteks penyiaran, upaya ini sangat penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena melibatkan usaha dan strategi yang perlu diterapkan oleh penyiar agar dapat menyampaikan program siaran dengan efektif dan mendapatkan hasil yang optimal. Strategi sendiri, menurut KBBI, adalah ilmu atau keahlian dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan, baik dalam konteks perang maupun harmoni. Secara umum, strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan potensi yang ada, serta menyusun langkah-langkah yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar, seperti lingkungan organisasi. Dalam dunia penyiaran, strategi ini menjadi dasar untuk merancang program siaran yang menarik bagi pendengar.

1. Keterampilan Penyiar

Dalam konteks penyiaran, implementasi strategi memerlukan penggunaan metodologi korespondensi yang tepat. Korespondensi ini adalah perpaduan komponen-komponen komunikasi yang meliputi komunikator, saluran pesan (seperti media dan kolektor), dan dampaknya. Tujuannya adalah untuk mencapai komunikasi yang efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keputusan mengenai prosedur penyiaran memerlukan perhatian yang sangat hati-hati, karena jika tidak ditangani dengan baik, dapat berakibat pada kerugian yang signifikan, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga (Dian dan Shulhuly, 2018).

Implementasi strategi melibatkan berbagai langkah yang tidak hanya terbatas pada pengembangan budaya yang mendukung strategi, tetapi juga mencakup pembentukan struktur organisasi yang efisien, perubahan arah kebijakan, penyusunan anggaran, serta pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi yang efektif. Proses ini sering disebut sebagai tindakan dalam strategi karena implementasi bertujuan untuk merealisasikan strategi yang telah disusun sebelumnya dengan cara yang terorganisir dan terukur. (Rizki et al., 2019)

Lebih lanjut, sistem korespondensi juga dapat dipahami sebagai suatu pendekatan yang menyeluruh, mengatur strategi dan teknik komunikasi dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini, setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari interaksi komunikasi harus diperhatikan secara cermat agar tujuan penyiaran dapat tercapai. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh penyiar untuk meremajakan atau mengembangkan program siaran harus dimulai dengan mempertimbangkan potensi yang dapat terjadi, bukan hanya berdasarkan keadaan yang ada saat ini (Bustanol Arifin, 2019).

2. Program Rotasi Obrolan Seputar Literasi

Penyiar radio adalah individu yang berperan dalam menyampaikan informasi atau hiburan melalui media radio. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyiar adalah orang yang menyiarkan atau mendekati radio. Penyiar radio, atau lebih dikenal dengan sebutan announcer, memiliki tugas penting dalam menyampaikan gagasan, ide, dan informasi kepada audiens. Selain itu, penyiar juga bertanggung jawab untuk memastikan program siaran berjalan sesuai dengan harapan, dengan memberikan informasi yang akurat dan menarik bagi pendengar. Penyiar radio bukan hanya berperan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga bertugas menjaga kualitas hubungan dengan audiens. Sebagai telecaster, mereka dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menarik sebanyak mungkin pendengar dan mempertahankan perhatian mereka agar tetap setia mendengarkan. Untuk itu, penyiar harus memiliki kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan materi siaran, seringkali menciptakan hal-hal baru yang mungkin kontroversial namun tetap relevan dan menarik untuk pendengar. Lebih dari sekedar berbicara di udara, penyiar radio profesional juga harus memahami dan mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku dalam dunia penyiaran, serta menguasai berbagai tugas lain yang terkait dengan pekerjaannya. Penyiar bukan hanya cat-cit-cut semata, tetapi mereka adalah ujung tombak yang memainkan peran penting dalam kesuksesan stasiun radio. Dalam konteks ini, seorang penyiar juga harus menjaga kredibilitas dan kualitas program yang mereka bawa, agar dapat menciptakan pengalaman yang menarik dan bermanfaat bagi pendengar (Winda Yulia, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, radio dapat dipahami sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Gelombang elektromagnetik yang ditangkap oleh perangkat radio akan diubah menjadi suara melalui proses amplifikasi, sehingga kita dapat mendengarnya. Dalam menyampaikan informasi, penyiar radio tidak hanya menginformasikan tentang hiburan, musik, dan humor, tetapi juga topik-topik lain yang sedang menjadi perhatian publik. Pendengar radio dapat menikmati siaran di mana pun mereka berada. (Novlein Theodora, 2020)

Menurut Astuti, pakar radio, radio merupakan hasil dari perkembangan teknologi yang memungkinkan suara disalurkan secara simultan melalui gelombang radio. Sementara Effendi menggambarkan radio sebagai rumah kelima, yang berarti radio dapat menyampaikan informasi secara langsung tanpa terhalang jarak, dengan daya tarik yang unik.

Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa radio adalah alat media yang memungkinkan orang untuk memperoleh informasi melalui pesan yang disampaikan oleh penyiar di stasiun radio.

Radio memiliki ciri khas tersendiri yang membuatnya unggul sebagai media. Dalam bukunya “Jurnalis Radio” Madsuki menyebutkan bahwa radio adalah media yang terjangkau, mudah diakses, dan dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja. Sebagai media audio, radio mampu merangsang imajinasi pendengarnya, karena meskipun tidak terlihat, radio mampu mentransformasikan suara dan informasi ke dalam bentuk yang bisa dibayangkan oleh audiens. (Fadilla dan Femi, (2020).

Meskipun radio sering dianggap sebagai media yang sederhana, kenyataannya ia telah berkembang menjadi salah satu media massa yang populer. Berkat penemuan teknologi oleh para ahli, radio dapat diterima melalui berbagai gelombang, seperti SW (Short Wave), AM (Amplitude Modulation), dan FM (Frequency Modulation). Seiring dengan perkembangannya, radio telah menjadi saluran komunikasi yang menyampaikan berbagai informasi, hiburan, musik, drama, kuis, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

humor kepada pendengarnya (Morissan, M.A.,2020).

Radio memiliki berbagai jenis program yang disiarkan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan bagi pendengarnya. Dalam konteks penyiaran Indonesia, istilah “program” lebih sering digunakan untuk menyebut acara-acara yang disiarkan, meskipun dalam Undang-Undang Penyiaran Indonesia, istilah “siaran” yang digunakan untuk merujuk pada pesan atau rangkaian pesan yang disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti suara atau gambar. Program dapat dianggap sebagai produk yang ditawarkan kepada pendengar, yang berfungsi untuk menarik perhatian mereka dan memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat. Oleh karena itu, program di radio bukan hanya sekadar acara, tetapi juga sebuah komoditas yang penting bagi stasiun penyiaran dalam berinteraksi dengan audiens (Reny Masyitoh, 2018).

Selain itu, menurut Helena Olili dalam bukunya, ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh radio sebagai media penyiaran, antara lain:

- a. Radio memiliki dampak besar terhadap imajinasi pendengarnya, karena mampu merangsang ide-ide dan membangun imajinasi berdasarkan pesan yang disampaikan.
- b. Keunggulan radio terletak pada aksesibilitasnya yang murah dan dapat dijangkau oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja.
- c. Radio sangat fleksibel dan mudah dibawa, mengingat sekarang radio sudah dapat diakses melalui ponsel atau mobil, memungkinkan pendengar untuk menikmati siaran di mana pun mereka berada.
- d. Biaya produksi program radio relatif lebih terjangkau dibandingkan media lainnya.
- e. Program radio dapat disebarluaskan secara luas dan cepat, memungkinkan informasi mencapai audiens dengan lebih efektif.
- f. Pesan yang disampaikan melalui radio dianggap cepat sampai karena frekuensinya dapat dijangkau dengan mudah oleh pendengar.
- g. Radio dipercaya sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan karena memiliki berbagai jenis program yang menarik dan bervariasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Helena Olili Waharsono, 2020).

Stasiun radio biasanya memiliki dua jenis program, yaitu program rutin yang disiarkan setiap hari dan program khusus yang disiarkan secara berkala, seperti program mingguan. Program-program ini bisa berupa acara musik, talkshow, atau berita. Dalam perkembangannya, banyak stasiun radio mulai memperkenalkan program-program baru, termasuk program keagamaan. Program keagamaan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada umat Muslim mengenai ajaran Islam, dengan menghadirkan ustadz atau narasumber terkemuka untuk menarik minat pendengar dan memberikan informasi yang edukatif. Program ini tidak hanya mengedukasi, tetapi juga memberi kesempatan bagi pendengar untuk memperoleh pengetahuan tentang agama Islam secara lebih mendalam.

1. Konsep Kemampuan Dasar Penyiar Radio

Seorang penyiar radio atau announcer dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam setiap situasi. Mereka harus mampu berbicara dengan cara yang informatif, cerdas, dan konsisten agar suasana yang tercipta dalam siaran tetap menyenangkan, tidak monoton, dan terus menarik perhatian pendengar. Untuk menjadi seorang penyiar yang profesional, mereka harus memiliki strategi komunikasi yang solid, yang menjadi modal dasar mereka dalam mengembangkan kualitas siaran. Penyiar adalah inti dari sebuah stasiun radio, yang menjadi daya tarik utama meskipun setiap siaran bisa memiliki program yang berbeda. Oleh karena itu, kemampuan vokal, ketajaman dalam blending suara, serta penguasaan teknik penyiaran seperti DJ-ing, merupakan bagian penting yang harus dikuasai. Secara umum, seorang penyiar radio harus memiliki keterampilan dasar yang vital, yaitu kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. (Theodora Timothea, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kemampuan berbicara

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki oleh seorang penyiar. Seorang announcer harus dapat berbicara dengan jelas dan menyampaikan informasi secara lisan dengan kualitas vokal yang menarik. Beberapa aspek yang perlu dikuasai dalam berbicara adalah:

1. Pengaturan suara: Latihan pernapasan sangat penting untuk menghasilkan suara dari diafragma, yang memberikan kualitas suara yang lebih kuat dan jelas.
2. Pengendalian irama: Latihan intonasi diperlukan agar suara yang dihasilkan terdengar menarik dan dapat menjaga perhatian pendengar.
3. Tempo: Kecepatan berbicara yang bervariasi dapat memberikan kesan yang berbeda saat didengarkan, tergantung pada konteksnya.
4. Artikulasi: Kejelasan pengucapan kata-kata sangat penting agar pendengar dapat memahami pesan yang disampaikan dengan mudah.

Suara yang keluar dari tubuh bagian tengah (disebut suara diafragma) merupakan suara yang paling ideal untuk seorang penyiar. Suara ini lebih bulat, jelas, dan kuat tanpa harus berteriak, sehingga membuat pendengar merasa nyaman.

b. Kemampuan membaca

Meskipun banyak orang yang bisa membaca, tidak semua orang bisa melakukannya dengan cara yang tepat. Seorang penyiar harus dapat membaca dengan teliti dan menyampaikan informasi dengan cara yang natural, seolah-olah mereka sedang berbicara langsung kepada pendengar. Teknik membaca yang baik adalah membaca dengan pemahaman yang dalam terhadap konten yang dibacakan, namun dengan cara yang tidak terkesan membaca secara kaku. Misalnya, ketika seorang penyiar menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tentang cuaca atau iklim, mereka harus bisa menyampaikannya dengan cara yang mendidik dan menarik, bukan sekadar membaca data.

c. Kemampuan Menulis

Selain kemampuan berbicara dan membaca, seorang penyiar juga perlu memiliki keterampilan menulis. Penyiar harus bisa menulis naskah siaran mereka sendiri, meskipun ada penulis naskah yang bertanggung jawab merencanakan konten siaran. Penyiar harus dapat menyusun naskah dengan bahasa yang komunikatif dan fleksibel, sesuai dengan gaya siaran radio. Naskah yang ditulis oleh penyiar harus mudah dipahami oleh pendengar, berbeda dengan gaya penulisan di media cetak seperti surat kabar atau majalah.

Seorang penyiar juga harus mampu menjadi yang terbaik dalam siaran yang dibawakannya. Meskipun yang berbicara di mikrofon radio tidak selalu seorang penyiar, terkadang tamu dari luar stasiun radio juga diundang untuk memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, setiap orang yang berbicara di radio perlu memahami tugas dan tanggung jawab seorang penyiar. Menurut Ben G. Henneke, seorang ahli penyiaran radio, penyiaran adalah usaha untuk mengkomunikasikan informasi secara langsung kepada pendengar. Informasi yang disampaikan bisa menjangkau jutaan orang, namun komunikasi yang baik terjadi ketika pendengar dapat mendengar, memahami, merasa tertarik, dan akhirnya melakukan sesuatu berdasarkan apa yang mereka dengar.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa pendengar radio tidak bersifat pasif seperti yang sering dibayangkan. Sebagai audiens yang aktif, mereka tidak hanya menerima informasi yang disampaikan oleh penyiar, melainkan juga menggunakan penilaian mereka sendiri. Pendengar dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih untuk menerima atau menolak informasi, dan reaksi yang mereka berikan bisa berbeda dari apa yang diharapkan oleh penyiar. Dalam konteks ini, Ben G. Henneke mengembangkan konsep “Announcer’s Skill” yang merangkum keterampilan penting yang harus dimiliki seorang penyiar untuk mencapai kesuksesan. Adapun beberapa keterampilan yang harus dimiliki penyiar menurut Henneke adalah:

- 1) Komunikasi Gagasan (Communication Of Ideas) Komunikasi gagasan melibatkan penyampaian ide atau opini dari penyiar kepada pendengar dengan cara yang bervariasi setiap harinya. Hal ini sangat penting untuk menjaga keberagaman dalam siaran agar tidak terkesan monoton dan membosankan. Penyiar perlu berpikir cepat, memiliki banyak kosakata, dan bisa menyampaikan topik yang beragam untuk menghindari kejenuhan pendengar. Kreativitas dalam menyampaikan gagasan sangat diperlukan agar pendengar tetap tertarik dan tidak merasa bahwa penyiar tidak profesional. Penyiar harus dapat menyesuaikan gaya penyampaian dengan kondisi pendengar agar tetap dapat menghibur dan memberikan informasi secara efektif.
- 2) Komunikasi Kepribadian (Communication Of Personality) Komunikasi kepribadian terjadi ketika penyiar menyampaikan pesan secara interpersonal melalui sikap dan tutur kata mereka, meskipun pendengar hanya mendengarkan suara. Penyiar yang memiliki suara yang menyenangkan dan cara berbicara yang ramah dapat menciptakan kesan positif di hati pendengar. Komunikasi ini melibatkan lebih dari sekadar kata-kata; ia mencakup perilaku, pertimbangan, dan sentimen yang disampaikan oleh penyiar, yang menciptakan hubungan emosional dengan pendengar.
- 3) Proyeksi Kepribadian (Projection Of Personality) Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan kesan profesional, penyiar harus dapat memproyeksikan energi dan tenaga mereka melalui suara. Radio sebagai media audio mengandalkan kekuatan suara penyiar untuk membangun kedekatan dengan pendengar. Penyiar harus mampu menggunakan kekuatan suaranya secara efektif untuk menciptakan kesan ahli dan menarik pendengar. Beberapa aspek penting dalam proyeksi kepribadian ini adalah keaslian suara, kelincahan berbicara, serta kemampuan penyiar dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan suasana siaran.

- 4) Pengucapan (Pronouncation) Pengucapan yang jelas dan benar adalah keterampilan utama yang harus dimiliki seorang penyiar. Berbicara dengan pengucapan yang baik dan mudah dipahami sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman. Penyiar harus menghindari kata-kata yang sulit dipahami dan berbicara dengan intonasi yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Kejelasan suara, pengaturan volume suara yang sesuai, serta intonasi yang tepat akan membuat pendengar merasa nyaman dan dapat memahami setiap informasi yang disampaikan.
- 5) Kontrol Voice (Voice Controls) Kontrol suara adalah keterampilan yang memungkinkan penyiar untuk mengatur nada suara, kekerasan suara, tempo berbicara, dan kualitas suara agar sesuai dengan situasi siaran. Setiap penyiar perlu menguasai kemampuan ini untuk memastikan bahwa suara mereka layak disiarkan dan dapat memberikan dampak yang diinginkan pada pendengar. Mengontrol suara dengan baik membantu penyiar untuk mengetahui kesalahan dalam siaran dan memperbaikinya dengan segera, sehingga siaran tetap berjalan lancar dan efektif. (saiful bakhtiar, 2019)

Menurut Columbia Broadcasting System (CBS) di Amerika Serikat, ada beberapa syarat tambahan yang harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh seorang penyiar, yaitu:

- 1) Gaya bicara yang baik dan pengucapan yang cermat, tidak mengandung logat daerah
- 2) Kepribadian suara yang mengudara dengan khas tanpa dibuat-buat. (saiful bakhtiar, 2019)

Seiring dengan perkembangan zaman dan inovasi yang terus berkembang pesat, para penyiar radio dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Ada tiga aspek utama yang harus dikuasai oleh seorang penyiar radio. Salah satunya adalah keterampilan terkait metode penyiaran, yang berfungsi sebagai pedoman dasar bagi penyiar untuk menghasilkan suara yang sesuai dengan peran mereka. Announcer menjadi daya tarik utama radio, yang memengaruhi audiens selain dari program atau pengantar lagu yang disiarkan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang penyiar antara lain adalah sebagai berikut: (saiful bakhtiar, 2019)

a) Announcing Skill

Berbicara di depan mikrofon adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap penyiar. Suara adalah modal utama bagi seorang penyiar, oleh karena itu penting bagi lembaga penyiaran untuk menjaga kualitas suara mereka agar tetap stabil dan menarik. Terdapat dua teknik penting yang harus dikuasai oleh penyiar radio:

- 1) Scriptreading Technique Scriptreading technique adalah prosedur dasar dalam komunikasi yang dilakukan oleh penyiar dengan memahami isi konten. Biasanya digunakan saat menyampaikan informasi yang akurat, seperti berita. Meskipun demikian, penyiar tetap harus menghindari kesan membaca yang kaku dan tetap terdengar santai.
- 2) Adlibbig Technique Adlibbing technique adalah teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau prosedur telekomunikasi penting yang dilakukan oleh penyiar tanpa menggunakan naskah atau persiapan konten sebelumnya. Biasanya digunakan dalam program yang lebih bersifat spontan dan menyenangkan, yang membuat audiens merasa lebih dekat dan terlibat.

b) Operating Skill

Seorang penyiar tidak hanya diharuskan untuk berbicara di depan mikrofon, tetapi juga harus mampu mengoperasikan peralatan siaran tanpa bantuan administrator. Ada empat keterampilan teknis yang harus dikuasai oleh seorang penyiar radio, yaitu:

- 1) Mampu menghidupkan dan mematikan pemancar secara mandiri
- 2) Mampu mengoperasikan peralatan siaran.
- 3) Mengetahui dan mampu mengontrol teknik penggunaan masing masing alat
- 4) Peka terhadap suara yang dihasilkan

c) Musical Touch

Kemampuan untuk memilih dan menyelaraskan musik dengan baik juga merupakan keterampilan penting. Pilihan musik yang tepat dapat memperkaya pengalaman siaran dan menjaga kontinuitas dalam penyampaian program.

Dengan pemahaman yang jelas tentang strategi komunikasi tersebut, seorang penyiar dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Seorang penyiar tidak bisa beroperasi sendiri tanpa bantuan teknis dalam mengirimkan suara mereka kepada audiens melalui pemancar. Tugas utama penyiar adalah menyampaikan pesan secara lisan kepada pendengar. Suara atau vokal penyiar menciptakan gambaran tentang program yang disiarkan, dan menjadi elemen yang sangat penting dalam membangun citra radio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri. Seorang penyiar berperan sebagai komunikator yang bertanggung jawab mengirimkan informasi kepada audiens, sehingga pekerjaan ini menuntut kreativitas yang dapat menarik perhatian pendengar, bukan hanya menyampaikan informasi. Dengan kualitas suara dan kepribadian yang khas, penyiar bisa menciptakan merek yang mudah diingat oleh pendengar. (Arifin & Eva, 2019).

Sebagai seorang penyiar, penting untuk memperhatikan kualitas yang mendekatkan mereka dengan audiens, seperti sifat yang ramah, penuh misteri, spesifik, dan dinamis. Sikap yang dimiliki penyiar menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap perhatian audiens. Pembawa acara yang ramah dan menyenangkan tentunya lebih mudah menarik audiens daripada yang kaku dan tidak fleksibel. Menjadi teman bagi audiens adalah cara yang efektif untuk membangun kedekatan, dengan berbagi kualitas dan ide yang serupa. Dalam menjalankan perannya, penyiar harus bisa mengkomunikasikan ide dengan gaya yang unik, cepat, dan ramah, sehingga audiens tidak hanya mendengarkan, tetapi juga memahami inti dari program yang disampaikan. Kepribadian dan pengucapan yang jelas dengan suara yang terkontrol adalah kunci untuk menjaga perhatian audiens dan memastikan pesan yang disampaikan tersampaikan dengan baik.

2.5 Kerangka Operasional

Konsep ini menjelaskan lebih lanjut tentang upaya penyiar radio dalam mendukung kelancaran program siaran dakwah. Seorang penyiar harus memiliki keterampilan dasar yang memadai dalam menyiarkan program yang mereka bawaikan. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa seorang penyiar dituntut untuk memiliki announcer's skill yang memadai. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif, serta mengelola suasana siaran dengan baik agar dapat menarik perhatian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pendengar dan memastikan pesan dakwah tersampaikan dengan baik. Menurut Ben G. Henneke menyebutkan setidaknya ada lima announcer's skill yaitu :

1. Komunikasi Gagasan (Communication of Ideas)
2. Komunikasi kepribadian (Communication of Personality)
3. Proyeksi kepribadian (Projection of Personality) yang satu ini mencakup :
 - a. Keaslian (naturalness)
 - b. Kelincahan (vitality)
 - c. Keramah-tamahan (friendliness)
 - d. Kesanggupan menyesuaikan diri (adaptability)
4. Pengucapan (Pronunciation)
5. Control suara (Voice Controls). Mencakup 4 hal berikut :
 - a. Pola titi-nada (pitch)
 - b. Kerasnya suara (loudness)
 - c. Tempo (time)
 - d. Kadar suara (quality)

2.4 Kerangka Pikir

Untuk memahami Upaya Penyiar RRI PRO 1 99,1 FM Pekanbaru dalam menyiarkan program siaran dakwah di Kota Pekanbaru dilakukan dengan kerangka piker yang sistematis. Dalam penelitian upaya penyiar radio dalam mendukung program siaran dakwah dengan membangun announcer's skill menurut Ben G. Henneke yang meliputi lima aspek yaitu : Komunikasi gagasan (communication of ideas), Komunikasi Kepribadian (communication of personality), Proyeksi kepribadian (Projection of Personality), Pengucapan pronunciation) dan control suara (voice controls)

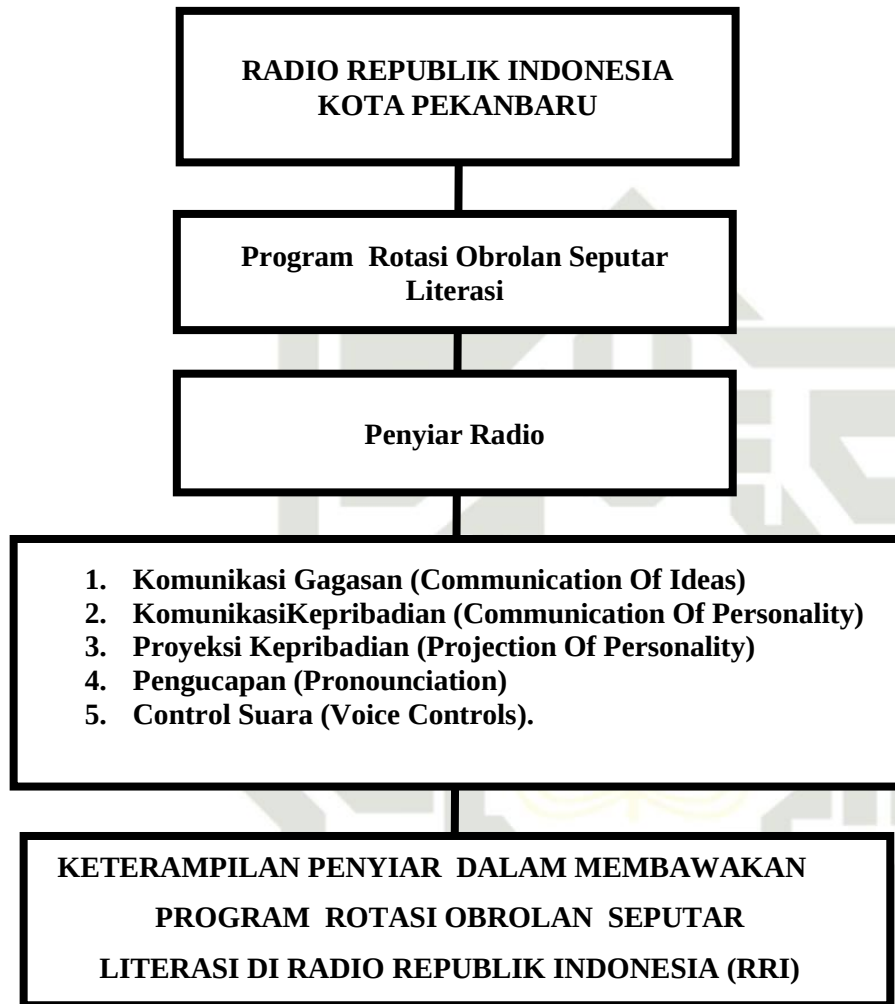
UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Sumber Analisis, 20

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Judul penelitian ini berfokus pada “Keterampilan Penyiar dalam Membawakan Program Rotasi Obrolan Seputar Literasi Republik Indonesia (RRI) Pro 2 Pekanbaru” Peneliti menggunakan metodologi kualitatif subjektif dengan pendekatan yang mendalam. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan, merangkum, dan memahami kondisi yang berbeda, serta fenomena sosial yang ada secara lokal. Penelitian ini berusaha menarik dan menggali realitas sosial tersebut untuk memahami komponen-komponen, karakter, sifat, dan model yang membentuk keadaan atau fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung di tempat penelitian untuk mengamati kegiatan penyiaran. Peneliti juga akan mencatat hasil pengamatan secara teliti. Selanjutnya, peneliti akan melakukan wawancara dengan penyiar radio untuk menggali lebih dalam tentang keterampilan public speaking yang mereka miliki dalam membawakan program "Rotasi Obrolan Seputar Literasi Republik Indonesia" (RRI) Pro 2 Pekanbaru, serta bagaimana keterampilan tersebut berperan dalam mendukung program siaran dakwah. Terakhir, peneliti akan melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan bukti visual yang menunjukkan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan di lokasi yang dituju. (Burhan Bungin, 2020)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor RRI Pekanbaru yang berada di jalan Jend. Sudirman No. 440, Tanah Datar. Kec, Pekanbaru Kota. Kota Pekanbaru, Riau 28115

3.2 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung (dari langsung). Sumber informasi diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan strategi pengumpulan informasi dari subjek data yang dibutuhkan atau dicari. Informasi debut diambil dari wawancara dengan penyiar.

Informan Penelitian ini yaitu :

Daftar Tabel: 1.1
Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Keterangan
Mintarsih, Amd	Ketua tim bidang Siaran RRI	Informan Kunci
Julio Irdiansyah	Penyiar	Informan Pendukung
Rabiatul Adawiyah	Penyiar	Informan Pendukung
Christy helen	penyiar	Informan Pendukung

Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Informasi ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan pendukung untuk mendalami siklus pemeriksaan dalam penelitian. Sumber informasi tambahan ini berfungsi untuk memberikan wawasan lebih lanjut mengenai topik yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder berasal dari penyelidikan yang mengkaji bagaimana seorang penyiar radio berkomunikasi dan menyiarkan program Rotasi Obrolan Seputar Literasi. Informan yang menjadi sumber data sekunder memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi terkait perkembangan dan perubahan yang terjadi sejak awal pembentukan program tersebut hingga saat ini, yang dapat memperkaya pemahaman peneliti tentang dinamika program siaran tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperhatikan dan merekam secara metodis fenomena yang sedang diteliti. Proses observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan mengandalkan lima indera manusia. Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis indikasi-indikasi yang muncul dari objek penelitian, yakni penyiar dalam program Rotasi Obrolan Seputar Literasi. Proses observasi ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang akurat terkait cara penyiar menyampaikan program tersebut. (Muchtar Fauzi, 2020)

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait topik yang sedang diteliti. Hasil wawancara menjadi sumber informasi utama yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis berbagai aspek terkait keterampilan penyiar dalam membawakan program. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis setiap penyiar yang terlibat dalam program Rotasi Obrolan Seputar Literasi sebagai informan utama dalam penelitian ini. (Riyanto & Hatmawan, 2020)

Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan bukti berupa catatan, gambar, atau rekaman suara yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi ini berfungsi sebagai sumber data tambahan yang memperkaya hasil penelitian.

3.5 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, manusia adalah instrumen utama untuk mengumpulkan data, karena keabsahan data tersebut bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengelola informasi yang diperoleh. Untuk menguji validitas data, peneliti akan menggunakan dua strategi utama: keterampilan subjek penelitian dan analisis triangulasi. Triangulasi merujuk pada penggunaan berbagai sumber informasi yang berbeda untuk memeriksa dan membandingkan data yang telah dikumpulkan. Jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian akan diperiksa kembali dengan mencocokkannya dengan sumber informasi lain yang relevan. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan informasi dengan memanfaatkan beberapa sumber data untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh. Proses ini dilakukan dengan menginspeksi kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan. (Riyanto & Hatmawan, 2020)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, analisis informasi dilakukan menggunakan strategi subjektif grafis, yang bertujuan untuk merinci dan memeriksa informasi yang diperoleh melalui wawancara. Proses ini melibatkan penyajian data dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan saksi penelitian digambarkan secara lengkap, dengan fokus pada informasi yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pemeriksaan informasi mencakup beberapa tahapan penting, yaitu:

mengumpulkan informasi, mengumpulkan informasi, memilih informasi, kemudian, kemudian memecahnya. Penyelidikan informasi dapat berupa cerita dari pengumpulan hasil penelitian.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini. Peneliti menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

metode analisis model Miles & Huberman, dimana dijelaskan bahwa ada tiga proses yang harus dilewati :

1. Reduksi Data

Proses ini adalah langkah pertama dalam analisis, di mana peneliti menyaring dan memilih data yang relevan. Reduksi data melibatkan pemusatan perhatian pada informasi yang dicari dan menyaring hal-hal yang tidak relevan dengan fokus penelitian

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, informasi yang telah dipilih akan disusun dalam bentuk yang lebih terorganisir, seperti narasi singkat, diagram, atau hubungan antar kategori. Proses penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami mengenai hasil penelitian

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti merangkum dan menyimpulkan hasil dari seluruh analisis data. Kesimpulan ini adalah hasil akhir dari penelitian yang menunjukkan temuan-temuan utama berdasarkan pemeriksaan data yang telah dilakukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah RRI Pekanbaru

Pada tahun 1957 hingga akhir 1958, Pemerintah Republik Indonesia menghadapi kekacauan akibat pemberontakan yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Revolusioner Indonesia (PRRI). Suasana tersebut mengguncangkan kehidupan bangsa Indonesia, dengan pemberontakan PRRI yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia. Dalam upaya mengatasi keresahan rakyat, Pemerintah Republik Indonesia mengambil langkah-langkah strategis untuk menghindari pertumpahan darah lebih lanjut. Salah satunya adalah dengan mengirimkan pasukan pengamanan ke wilayah yang dikuasai oleh PRRI. Pada tanggal 1 Maret 1957, Pemerintah Pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan Angkatan Darat, disertai dengan Penerangan Angkatan Darat (PENAD), ke Provinsi Riau. Tim ini dipimpin oleh Kapten Syamsuri dari RTP I Jakarta sebagai bagian dari upaya membebaskan wilayah Riau yang saat itu dikuasai oleh PRRI. Setelah wilayah-wilayah yang diduduki oleh PRRI berhasil direbut kembali oleh pasukan Angkatan Perang Republik Indonesia (APRI), tim tersebut mulai melakukan tugas penerangan mengenai kebijakan Pemerintah Republik Indonesia

Tim yang dipimpin oleh Kapten Syamsuri dan tenaga dari RRI Pusat terbagi menjadi empat rombongan. Salah satu rombongan yang bertugas, yakni Tim RRI Pusat ke Provinsi Riau, memainkan peran penting dalam upaya eksistensi RRI Stasiun Pekanbaru, yang turut mendukung program Pemerintah Republik Indonesia. Pada saat itu, pemancar yang digunakan hanya memiliki kekuatan 300 watt, dengan pemancar standar yang dibawa oleh rombongan tim pertama pada tahun 1958. Gedung yang digunakan pada masa tersebut adalah rumah peninggalan Belanda yang disebut dengan "rumah kontelir," yang terletak di jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru, dengan status tanah milik Pemerintah Daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bertahap, RRI Pekanbaru terus dibenahi dan ditata dengan baik oleh tim keempat. Pada periode 1961-1962, Robinson Hutapea, yang menjabat sebagai Kepala Studio, mendatangkan pemancar berkekuatan 5 kwh dan 1 kwh serta sebuah mobil jenis Chevrolet untuk sarana operasional siaran. RRI Pekanbaru mulai meningkatkan jangkauan operasional siarannya dengan perangkat yang masih sederhana namun efektif.

RRI Pekanbaru mampu menyampaikan informasi ke seluruh pelosok, menembus hutan rimba, gunung, laut, dan desa-desa terpencil di Riau. Bahkan, siaran RRI Pekanbaru menjadi perhatian masyarakat di luar Provinsi Riau. Dalam berbagai peristiwa penting seperti perjuangan Dwikora, G.30 S/PKI tahun 1965, dan pemilu tahun 1971, 1977, 1982, dan 1987, RRI Pekanbaru tetap setia melaksanakan tugas Pemerintah sesuai dengan kemampuan yang ada.

Pada periode 1959-1965, RRI Pekanbaru memperoleh penambahan bangunan studio di jalan Ir. H. Juanda. Tahun 1975, gedung pemancar dan mesin diesel ditambahkan, serta enam rumah karyawan tipe D, dengan perangkat pemancar 50 kw dan mesin diesel berkekuatan 350 KVA. Pada tahun 1980, gedung kantor berlantai dua seluas 700 meter dibangun di Jalan Jendral Sudirman. RRI Pekanbaru kemudian berkembang menjadi empat program, yakni Program 1 (99.1 FM) untuk siaran informasi dan pemberdayaan masyarakat, Program 2 (88.4 FM) sebagai pusat kreativitas anak muda, Program 3 (91,2 FM) yang fokus pada berita, informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan, serta Program 4 (95.9 FM) sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan.

4.2 Visi dan Misi RRI Pekanbaru

Adapun Visi dan Misi dari Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru yaitu sebagai berikut :

- a. Visi Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa berkelas dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sasaran kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalis atau kode etik penyiaran.
- 2) Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerdaskan, mencerahkan dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka bangunan karakter bangsa.
- 3) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya-budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa ditengah globalisasi.
- 4) Menyelenggarakan program siaran berspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- 5) Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI.
- 6) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik Negara dan citra positif bangsa.
- 7) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program siaran.
- 8) Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisiensikan pengelolaan operasinal maupun pemeliharaan perangkat teknik.
- 9) Membangun organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumberdaya (SDM, keuangan, asset, informasi, dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 10) Memperluas jejaring dan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan di luar negeri yang saling memperkuat dan menguntungkan.
- 11) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan aset Negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

4.3 Tugas Dan Fungsi Radio Republik Indonesia (RRI)

RRI memiliki tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Radio Republik Indonesia (RRI) menjalankan fungsi berikut :

- 1) Perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran radio public.
- 2) Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran radio public
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya RRI

4.4 Data RRI Pro 2 Pekanbaru

Nama Perusahaan : LPP RRI PEKANBARU

Nama Stasiun : RRI Programa 2 Pekanbaru S

Sasaran Khalayak : 18-30 tahun

Pendidikan : SLTP keatas

Status Sosial : Menengah keatas

Sasaran Wilayah : Pekanbaru Kota dan Sekitarnya

Format Stasiun : Talk Show Waktu Siaran : 04.50-24.00 WIB67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Program Siaran RRI Pro 2

Pekanbaru RRI Pro 2 Pekanbaru merupakan radio yang menyajikan informasi viral dan informasi yang berkaitan dengan gaya hidup anak muda/remaja. Selain itu RRI Pro 2 Pekanbaru juga menyajikan musik-musik hits playlist terbaru baik itu dari musisi dalam maupun luar negeri. Adapun program siaran RRI Pro 2 Pekanbaru yaitu :

- 1) Sore Ceria
- 2) Mutiara Hikmah
- 3) SPADA (Selamat Pagi Teman Pro 2)
- 4) Santai Siang
- 5) NGOBRAS (Ngobrol Asik)
- 6) BAGI-BAGI (Bahas Gini-Gitu)

4.6 Program Kerja Radio Republik

Indonesia Pro 2 Program kerja Radio Republik Indonesia Pro 2 Pekanbaru di susun berdasarkan pedoman siaran yang sudah ditentukan oleh Lembaga Penyiaran Publik Pusat yang nantinya akan ditentukan oleh materi acara yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para pendengar Radio Republik Indonesia Pro 2 Pekanbaru. Setelah semua program ditentukan, akan diadakan rapat redaksi sebelum semua program acara di implementasikan kedalam siaran-siaran yang akan disiarkan nantinya.

Berikut contoh program kerja Radio Republik Indonesia Pro 2 yang telah di tuangkan kedalam deskripsi acara siaran yang ditentukan dan kemudian akan disiarkan :

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta

a milk UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar Gambar 1.2

Deskripsi Acara Siaran RRI Pro 2

NO	NAMA ACARA	KLAS	PUKUL	DUR	FREK/HARI	MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET
DAY PART I (SPADA)											
1	Buka Siaran	Prnj	05.00-05.05	5'	7 x	Senin s.d Minggu	- Tune Signal (Kicauan Burung) - Mars Jakarta / Buka Siaran - Lagu Indonesia Raya	Umum	Image Stasiun	Jingle	Playback Tune Pembuka
2	Nutira Hikmah	Pendd	05.15-05.20	5'	7x	Senin s.d Minggu	Merupakan monolog keagamaan yang berisikan nasihat / tausiyah agama yang dikemas dan disampaikan oleh tokoh agama Islam (kerjasama dengan IKADI kota Pekanbaru)	Umum	Untuk hidup lebih bermakna	Playlist	Playback Pendidikan
3	Just Music	Hiburan	05.30-06.00	30'	7 x	Senin s.d Minggu	Sajian music dengan midle-up	Umum / Remaja	Meningkatkan kreatifitas musik	Playlist Musik Up-Middle-Low	Playback Musik
4	Info Pro 2	Info/Bra	06.00	7'	7 x	Senin s.d Minggu	Berisikan 3 (tem berita aktual, ringkas, padat seputar kota Pekanbaru dan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2	Umum	Menambah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live Informasi
5	Selamat Pagi Teman Pro2	Hiburan	06.00-07.00	60'	7 x	Senin s.d Minggu	Obrolan pagi menyapa Teman Pro2 Pekanbaru dengan suasana dan informasi ringan yang bisa menyemangati suasana pagi teman Pro2.	Umum / Remaja	Agar informasi ringan yang diberikan dapat menghibur dan menyemangati teman Pro2 Pekanbaru	Mejalah Udara	Live Penyiar Smart dan Energic
6	Selamat Pagi Teman Pro2	Info/Bra	07.00-08.00	60'	7 x	Senin s.d Minggu	Program Pagi yang dibuka dengan topik obrolan yang sedang viral kepada pendengar, materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dibicarakan oleh anak sekolah/kuliah/pekerja muda hari itu.	Umum / Remaja	Agar informasi aktual yang diberikan dapat menambah wawasan teman Pro2 Pekanbaru	Mejalah Udara	Live Penyiar Smart dan Energic
7	Selamat Pagi Teman Pro2	Info/Bra	08.00-09.00	60'	7 x	Senin s.d Minggu	Obrolan bersama Nara Sumber yang kompeten dan sesuai dengan segmen anak muda, dengan topik yang berbeda dari hari Senin-Jumat. Dan untuk Spada Weekend (Sabtu & Minggu tidak dengan Narsum)	Umum / Remaja	Agar Teman Pro2 mengetahui perkembangan informasi terhangat dan aktual	Mejalah Udara	Live Penyiar Smart dan Energic
DAY PART II (SANTIAI SIANG)											
8	Music Live Chat (MLC)	Hiburan	09.00-10.00	60'	5 x	Senin s.d Jumat	Program siaran barjaringan membahas topik obrolan dan Live Performance barang Musisi	Umum / Remaja	Teman Pro2 seluruh Indonesia dengan cepat mengetahui tentang perkembangan musisi ternama.	Obrolan Interaktif/Live barjaringan	Live (Pro2 Jakarta) Penyiar Smart dan Energic
9	Musik & Informasi	Hiburan	09.00-10.00	60'	2 x	Sabtu & Minggu	Sajian music best-up dan juga berisikan info ringan yang bisa menyemangati akhir pekan teman Pro2	Umum / Remaja	Menghibur nuang dengan teman Pro2 diakhir pekan dan meningkatkan kreatifitas musik.	Playlist Musik Up-Middle-Low	Playback Musik
10	Info Pro 2	Info/Bra	10.00	7'	7 x	Senin s.d Minggu	Berisikan 3 (tem berita aktual, ringkas, padat seputar kota Pekanbaru dan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2.	Umum	Menambah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live Informasi
11	Nasional is Me	Pendd	10.00-11.00	60'	1x	Senin	Siaran barjaringan berisikan informasi positif anak-anak muda yang dirangkum dalam sebuah kegiatan agar cinta tanah air dan bangsa.	Umum	Menambah informasi kepada pendengar agar lebih cinta kepada tanah air & bangsa.		Live Informasi
12	Pro2 Hit List	Hiburan	10.00-12.00	120'	7 x	Senin s.d Minggu	Program siaran dengan memberikan kesempatan kepada pendengar untuk ide list lagu yang mereka sukai dan beberapa dipilih untuk diputar, bisa melalui voice note, dan media sosial lainnya.	Umum / Remaja	Memberikan kesempatan kepada Teman Pro2 untuk memberikan ide kreatif list lagu kesukaan media dan keberanian berkomunikasi	Mejalah Udara	Live Penyiar Smart dan Energic
13	Adzan Religi (Tahfiz, Ashar, Zuhur & Doa setelah Adzan, Renungan)	Pendd	12.00	10'	6 x	Senin s.d Minggu	Tahfiz Qur'an, Adzan zuhur & Renungan	Umum	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Zuhur	Adzan	Record Konten Islami
14	Santai Siang (Kuliner & UMMQ)	Bud	12.00-13.00	60'	7 x	Senin s.d Minggu	Program Siaran yang berisikan informasi rekomendasi kuliner & UMMQ, hindari menyebutkan nama produk kecuali orderan dari LPU	Umum / Remaja	Memberikan informasi kuliner & UMMQ	Mejalah Udara	Live Sumber Internet
15	Sport Pedia	Info/Bra	13.00-14.00	60'	7 x	Senin s.d Minggu	Memberikan informasi seputar dunia olahraga dan menghadirkan musik yang bisa menyemangati suasana siang teman Pro2	Umum	Memberikan wawasan yang lebih banyak seputar cabang olahraga yang diminati teman Pro2	Mejalah Udara	Live Sumber Internet
DAY PART III (SANGAT SIANG)											
16	Pernah Hits	Hib	14.00-15.00	60'	5 x	Senin s.d Jumat	Program siaran yang memberikan informasi entertainment dengan menghadirkan lagu-lagu lawas dari Indonesia dan mancanegara.	Umum / Remaja	Memberikan hiburan kepada teman Pro2 Pekanbaru	Mejalah Udara	Live Internet
17	Top 20 Indo Lokal	Hib	14.00-15.00	60'	1 x	Sabtu	Program acara yang berisikan 20 tangga lagu atau chart Indonesia yang diambil dari lagu-lagu terbaik Indonesia di Pro2 RRI Pekanbaru	Umum / Remaja	Untuk memberikan informasi tentang urutan tangga lagu Indonesia terpopuler	Tangga lagu Pop Indo	Live/Record Lokal
18	Top 20 Indonesia (Barjaringan)	Hib	14.00-15.00	60'	1 x	Minggu	Siaran Barjaringan berisikan 20 tangga lagu atau chart Musik Indonesia diambil dari rekap Top 20 lokal dari Pro 2 seluruh Indonesia	Umum / Remaja	Untuk memberikan informasi tentang urutan tangga Lagu Indonesia yang terpopuler dari seluruh Pro 2 yang ada di Indonesia selama sepekan	Tangga lagu Pop Indo	Relay Pro 2 Jakarta Barjaringan Nasional
19	Selatan adzan Asyar	Pend	15...	5'	7 x	Senin s.d Jumat	Adzan Asyar	Umum	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Asyar	Adzan	Record Konten Islami
20	Musik & Informasi (Informasi Lokal)	Info/Bra	15.00-16.00	60'	5 x	Senin s.d Jumat	Program siaran yang berisikan berbagai informasi lokal.	Umum / Remaja	Memberikan Informasi Lokal untuk menambah wawasan pendengar	Mejalah Udara	Live Internet
21	Top 20 Barat Lokal	Hib	15.00-16.00	60'	1 x	Sabtu	Program acara yang berisi 20 tangga lagu Barat / mancanegara terbaik di Pro2 RRI Pekanbaru	Umum / Remaja	Untuk memberikan informasi tentang urutan tangga lagu Barat terpopuler	Tangga lagu Pop Barat	Live/Record Lokal
22	Top 20 Barat (Barjaringan)	Hib	15.00-16.00	60'	1 x	Minggu	Siaran Barjaringan berisikan program 20 tangga lagu atau chart Musik Barat / mancanegara diambil dari rekap Top 20 Barat Lokal dari Pro 2 seluruh Indonesia	Umum / Remaja	Untuk memberikan informasi tentang urutan tangga lagu Barat yang terpopuler dari seluruh Pro 2 yang ada di Indonesia selama sepekan	Tangga lagu Pop Barat	Relay Pro 2 Jakarta Barjaringan Nasional

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA ACARA	KLA S	PUKUL	DUR	FREK/HARI	MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET	
DAY PART III (SORE CERIA)												
23	Info Pro 2	Info/Bra	16.00	7'	7 x	Senin s.d Minggu	Berisikan 3 item berita aktual, ringkas, padat seputar kota Pekanbaru dan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2	Umum	Menambah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live	Informasi
24	Sore Ceria	Pend	16.00-17.00	60'	7 x	Senin s.d Minggu	Program acara yang berisikan obrolan dengan Nara sumber hari Senin-Jum'at dengan topik yang sudah ditentukan, Sabtu-Minggu tanpa Narsum, memberikan ruang bagi pelajar, mahasiswa, anak muda, komunitas yang memiliki prestasi dan memberikan dampak positif.	Umum/ Remaja	Menambah informasi kepada pendengar tentang anak-anak yang berprestasi dan memiliki dampak positif	Obrolan	Live	Informasi
25	Sore Ceria	Pend	16.00-17.00	60'	2 x	Rabu (minggu ke-2 & ke-4)	Program siaran yang memberikan ruang/tempat bagi pelajar, mahasiswa, anak muda dan komunitas yang berprestasi disiarkan setiap Rabu berdasarkan Jadwal Korwil Nusantara 15 Padang Prabub.	Umum/ Remaja	Memberikan inspirasi dan dampak positif bagi generasi muda	Obrolan	Live	Informasi
26	NGOBRAS (Ngobrol Asik)	Hib	17.00-	60'	1x	Senin s.d Minggu	Memberikan topik obrolan yang santai & ringan kepada pendengar, materi topik disesuaikan dengan obrolan yang sedang dibicarakan oleh anak sekolah/kuliah/kerja.	Umum/ Remaja	Menambah informasi & hiburan kepada pendengar	Music & Info	Live	Informasi Internet
27	Seruan adzan Magrib	Pend	18....	5'	7 x	Senin s.d Minggu	Adzan Magrib	Umum	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Magrib	Adzan	Record	Konten Islami
28	Pro2 Unik	Bud	18.00-19.00	60'	7 x	Senin s.d Minggu	Berisikan info-info unik untuk mengisi ruang dengar teman Pro2 dan juga diselingi musik.	Umum / Remaja	Agar gaya hidup remaja lebih terarah ke yang lebih bermanfaat	Majalah udara	Live	Sumber Internet
29	Seruan adzan Isya	Pend	19...	5'	7 x	Senin s.d Minggu	Adzan Isya	Umum	Sebagai tanda masuk waktu Sholat Isya	Adzan	Record	Konten Islami
30	Pro 2 Pedia	Hib	19.00-20.00	55'	7 x	Senin s.d Sabtu	Program siaran yang memberikan berbagai informasi ilmu pengetahuan kepada pendengar / teman Pro2	Umum/ Remaja	Menambah informasi /wawasan berbagai ilmu pengetahuan & hiburan kepada pendengar	Music & Info	Live	Informasi Internet
DAY PART IV (PROZ POPULER)												
31	(Insert) Filler Kebudayaan	Bud	19.00	2'	5 x	Senin s.d Sabtu	Berisikan cerita kebudayaan di Indonesia yang dikemas dengan gaya anak muda	Umum/ Remaja	Menambah wawasan tentang budaya di Indonesia kepada pendengar	Uraian	Record	Informasi
32	Pro Indie	Hib	19.00-20.00	60'	1x	Minggu	Siaran Berjaringan yang menyajikan lagu-lagu Indie dari seluruh daerah di Indonesia	Umum/ Remaja	Menambah informasi musik kepada pendengar	Music & Info	Live/Relay Pro2 Jkt	Berjaringan Nasional
DAY PART IV (PROZ POPULER)												
33	Info Pro 2	Info/Bra	20.00	7'	7 x	Senin s.d Minggu	Berisikan 3 item berita aktual, ringkas, padat seputar kota Pekanbaru dan Nasional, disampaikan dengan bahasa Pro2	Umum	Menambah informasi kepada pendengar	Bulletin	Live	Informasi
34	Tranding Movies	Pend	20.00-21.00	60'	1 x	Senin	Mengupas film-film dan memberikan rating film yang sedang viral	Umum / Remaja	Untuk menginformasikan ke pendengar tentang film-film yang tengah viral	Majalah udara	Live	Internet
35	Inspiring Entrepreneur	Pend	20.00-21.00	60'	1 x	Selasa	Menghadirkan, membahas dan mengajak generasi muda untuk menciptakan usaha sendiri dengan menghadirkan Nara Sumber yang kompeten berusia sekitar 19-25 tahun dari kalangan para Entrepreneur muda dan pebisnis.	Umum / Remaja	Menambah wawasan pendengar tentang tantangan menciptakan lapangan kerja sendiri.	Majalah udara	Live	Penyiar & Narsum
36	ROTASI (Obrolan Seputar Literasi)	Bud	20.00-21.00	60'	1 x	Rabu	Menghadirkan & membahas dunia literasi dikalangan anak muda Pekanbaru dengan menghadirkan Nara Sumber yang bekerja sama dengan Duta Bahasa	Umum / Remaja	Memberikan Informasi seputar dunia literasi kepada pendengar	Majalah udara	Live	Penyiar & Narsum

© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Kamis (Kisah Misteri)	Pend	20.00-21.00	60'	1 x	Kamis	Menghadirkan kisah misteri yang pernah dialami seseorang/pengantar dan mengajak pendengar untuk berinteraktif menceritakan misterinya	Umum / Remaja	Memberikan ruang & keberanian untuk pendengar dalam berinteraktif	Majalah udara	Live	Penyiar & Narsum
38	Religi Night	Pend	20.00-21.00	60'	1 x	Jum'at	Membahas dan mengisi ruang religi anak muda dengan siraman rohani, mendatangkan da'i-da'i muda juga bekerja sama dengan IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) Riau.	Umum / remaja	Memberikan pembinaan mental untuk meningkatkan keimanan & ketaqwaan serta menambah wawasan tentang agama Islam	Majalah Udara	Live	Penyiar & Narsum

NO	NAMA ACARA	KLAS	PUKUL	DUR	FREK/HARI		MATERI	SASARAN	TUJUAN	FORMAT	SIFAT	KET
39	Kamu (Kabar Musik)	Pend	20.00-21.00	60'	1 x	Sabtu	Membahas tentang musisi ternama tanah air & Internasional	Umum / remaja	Menambah wawasan pendengar	Majalah Udara	Live	Internet
40	Cerita Para Pelajar	Bud	20.00-21.00	60'	1 x	Minggu	Berisikan tulisan cerita, kisah & pengalaman para pelajar dari Timur Tengah dan Afrika termasuk Indonesia serta lokal, sebagai seorang pelajar dan dunia pendidikan maupun sosial	Umum / remaja	Menghadirkan dan memberikan inspirasi bagi pendengar	Majalah Udara	Live/Record	Penyiar
41	Pelajar Bahasa Tionghoa di RRI	Pndd	21.00-21.10	10'	1x	Jum'at	Berisikan materi pelajaran Tionghoa episode/episode	Umum/ Remaja	Menambah pengetahuan pelajaran bahasa Tionghoa	Uraian	Record/Live	Informasi
42	BAGI-BAGI (Bahas Gini Bahas Gitu)	Hib	21.00 s.d 23.00	120'	7 x	Senin s.d Minggu	Memberikan informasi tentang cerita-cerita yang merefleksikan kejadian hari, bisa membuka topik & menerima curhat pendengar	Umum/ Remaja	Menambah informasi ringan & hiburan kepada pendengar	Music & Info	Live	Informasi Internet
43	Just Music	Hib	23.00	50'	7 x	Senin s.d Minggu	Menghadirkan musik Medium-Low	Umum/ Remaja	Memberikan hiburan untuk istirahat malam pendengar	Majalah Udara	Playback	Musik
44	Pro 2 Inspirasi	Bud	23.54	6'	7 x	Senin s.d Minggu	Filler inspirasi atau renungan	Umum	Memberikan inspirasi kepada pendengar	Uraian	Record	Pendidikan
45	Tutup Siaran	Pnj	23.5....	4'	7 x	Senin s.d Minggu		Umum	Image Stasiun	Jingle	Playback	Tune Pentup

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Seorang penyiar membutuhkan perpaduan keterampilan komunikasi, kreativitas, dan penguasaan teknologi untuk menyampaikan informasi dengan menarik dan efektif. Selain itu, kemampuan interpersonal, mendengarkan aktif, dan pengendalian emosi menjadi elemen penting yang membantu menciptakan hubungan yang erat dengan audiens dan narasumber. Dengan persiapan matang, manajemen waktu yang baik, serta ketenangan dalam menghadapi tantangan, seorang penyiar mampu memberikan pengalaman siaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi. Dalam perannya, penyiar bukan sekadar pengantar pesan, tetapi juga jembatan yang menghubungkan media dengan kebutuhan audiensnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru melakukan proses penyiaran dengan menggunakan teori sebagai berikut :komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian,proyeksi kepribadian,pengucapan suara dan control suara.

1. Komunikasi gagasan : Dalam penyusunan ide konten dalam program rotasi , penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru harus memastikan informasi yang akan disampaikan valid dan layak diterima oleh pendengar. Selain itu penyusunan ide konten di program rotasi harus relevan dengan target pendengar.
2. Komunikasi kepribadian: Gaya komunikasi yang diterapkan oleh penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru menyesuaikan lawan bicara atau narasumber yang akan diwawancaranya. Selain gaya komunikasi, gaya fisik juga perlu diperhatikan, penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru menerapkan gaya fisik yang sesuai dengan program rotasi obrolan seputar literasi, pembawaan yang santai dan gestur yang ceria membuat lawan bicara dan pendengar semangat untuk mengikuti siaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Proyeksi kepribadian: Penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru melakukan penguasaan materi sebelum proses penyiaran berlangsung. Penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru biasanya mencatat dan menguasai poin-poin penting dari materi yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan agar penyiar terhindar dari lost memori. Selain itu, penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru juga melakukan briefing dengan narasumber untuk menggali informasi lebih mendalam. Dengan menguasai materi dan pengenalan karakter narasumber, kepercayaan diri penyiar akan meningkat dan mampu membawakan program dengan baik
4. Pengucapan Suara: Penyiar RRI Pro 2 pekanbaru selalu memastikan penyampaian yang digunakan sesuai dengan narasumber dan tema atau topik yang akan dibahas. Penyiar juga menggunakan berbagai strategi dalam menyajikan Program (ROTASI) Obrolan Seputar Literasi untuk memperhatikan aspek pronunciation secara optimal. Hal ini termasuk penggunaan intonasi suara yang sesuai, artikulasi kata yang jelas, serta mimik wajah yang mendukung suasana penyiaran. Penyampaian yang baik dapat meningkatkan pengalaman pendengar dalam mendengarkan program radio.
5. Control suara : Penyiar selalu update mencari informasi- informasi yang sedang ramai diperbincangkan sebagai bahan tema dan topik yang akan disiarkan. Selain penemuan tema atau topik pada indikator ini juga mencakup pencarian narasumber yang akan diundang ke Program rotasi Obrolan seputar rotasi . Penyiar RRI Pro 2 memilih narasumber yang memiliki karakteristik sesuai tema yang akan disiarkan. Oleh sebab itu, penyiar RRI Pro 2 Pekanbaru melakukan proses penemuan ide tema atau topik pembahasan, dan narasumber dengan terstruktur. control suara dalam melakukan siaran seperti: modulasi suara, tempo, artikulasi, jeda, pola titik nada, selain itu penyiar juga wajib mempunyai kualitas suara yang baik, sehingga dapat menjaga suara, irama, tepo, serta artikulasi saat berbicara.

6.2 Saran

Ada beberapa saran yang harus diterapkan berikut beberapa saran yang disarankan oleh penulis :

1. Penyiar sebaiknya menjalin interaksi yang aktif bersama audiens seperti berkomunikasi via telepon, pesan teks, atau media sosial. Dengan mengajukan pertanyaan, mengadakan polling, atau bahkan meminta masukan dari pendengar, penyiar dapat menciptakan suasana yang lebih interaktif dan melibatkan pendengar dalam program rotasi obrolan seputar literasi.
2. Penelitian berikutnya diharapkan untuk mampu membahas atau menganalisis terkait jumlah pendengar, interaksi media sosial, atau umpan balik langsung dari pendengar untuk mengevaluasi efektivitas program, agar nantinya bisa menambah wawasan.
3. Bangun Hubungan dengan Audiens
Belajar memahami audiens melalui interaksi langsung, survei, atau respon di media sosial dapat membantu menyajikan konten yang sesuai kebutuhan mereka.
4. Asah Kemampuan Teknologi
Pelajari penggunaan peralatan siaran dan platform digital untuk meningkatkan profesionalisme, termasuk pengeditan audio atau video, serta manajemen media sosial.
5. Kembangkan Kreativitas
Cobalah untuk menghadirkan konsep-konsep baru dalam siaran, baik dalam gaya penyampaian, format, maupun cara berinteraksi dengan audiens.
Dengan menerapkan saran ini, seorang penyiar tidak hanya dapat meningkatkan kualitas siarannya tetapi juga membangun kepercayaan dan koneksi yang kuat dengan audiens, menjadikan peran mereka semakin relevan dan berkesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Eva. 2019, Broadcasting to be Broadcaster. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arifin, Bustanol. “Strategi Komunikasi Dakwah Da’i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan.” *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*2, no. 2 (June 25, 2019): 109–26. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4940>.
- Bakhtiar, Saiful. 2020, Cara Gampang Jadi Penyiar Radio. Yogyakarta: Galangpress Group, n.d.
- Bungin, Burhan. 2020. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana
- Data Arsip RRI Pro 2 Pekanbaru, t.t. Dokumen LPP RRI Pekanbaru,|| t.t.
- Enjang AS, Aliyudin. 20019. Dasar-Dasar Ilmu Dakwah (Bandung: Widya Padjajaran)
- Fadilla Rizky Febriyanty, Femi Oktavini. Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Mempertahankan Eksistensi Radio. Fakultas Komunikasi dan Desain Ilmu komunikasi Universitas ARS Bandung Jawa Barat. 2021
- Fauzi, Muchtar. 2020. Metode penelitian Kuantitatif sebuah pengantar. Semarang : Walisongo Press
- Jurnal Bahasa dan Sastra* 16, no. 2 (31 Juli 2022): 111–19. <https://doi.org/10.24815/jbs.v16i2.24588>.
- LPP RRI Pekanbaru : Sejarah Singkat LPP RRI Pekanbaru.|| Diakses 16 Desember 2023. <https://ppid.rri.go.id/dokumen/data/14509>
- Mercy, Kasim. Profesionalitas Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Saikiran Program Aspirasi NKRI Suara Rakyat Hulonthalo 99.9 MHZ
- Munir, Samsul. 2019. Rekonstruksi Pemikiran Dakwah. Jakarta : Amzah
- Morissan. 2020. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi (edisi revisi). Jakarta : Kencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Maslacha, Dedi Ardiyanto, et al. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020.
- Nurdiana, Dian, and Shulhuly Ashfahani. "Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio." Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA 10, no. 02 (November 30, 2018): 91. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v10i02.33>.
- Nusa, Ninun. 2012 Penelitian kualitatif : pendidikan anak usia dini . jakarta : Raja Grafindo Persada
- Helena Olili Waharsono, Berita dan Informasi Jurnalistik Radio. Jakaarta : PT. Indeks, 2020.
- Yulia, Winda.2020. Andai Aku Jadi Penyiar. Penerbit Andi
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*.Jakarta: Kencana, 2018.
- Mudrikah, Muna, dan Said Fadhlain. GAYA BAHASA PENYIAR PADA PROGRAM NUMPANG NAMPANG TERHADAP MINAT PENDENGAR RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) MEULABOH. ||
- Novia, Dinda Helsa, dan Besti Rohana Simbolon. Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar. || *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2019): 1–13.
- Novia, Putri. STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR DALAM MENYAMPAIKAN BERITA DI RRI BOGOR, || 2023.
- Novia Safitri. Manajemen Program Siaran Kelas Inspirasi RRI Pro 2 Pekanbaru dalam Menarik Minat Pendengar. || Skripsi, UIN Suska Riau, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Oktaviani, Intan, Amalia Nurul MuthMainnah, dan Mohammad Insan Romadhan. STRATEGI TIM KREATIF PROGRAM ACARA SORE CERIA DI PRO 2 RRI SURABAYA DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO. 1, no. 2 (2023): 578.

Chong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. 22 ed. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009.

Prijaya Hadi, Ido. *Radio Siaran Interaktif dan Layanan Publik*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.

Profil RRI, 18 Februari 2024. <https://ppid.rri.go.id/profil-rri>.

Putri, Destila Vitisfera. *Lancar Pidato & Public Speaking Tanpa Grogi Tanpa Panik: Jurus Sakti Menjadi Singa Podium*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2017.

Rachmat Kriyantono. *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian & Praktik*. Kencana, 2017.

Rani Rahim, Sao'dah, Sri Sulistyaningsih Natalia Daeng Tiring, Asman, Lina Arifah Fitriyah, Mertayani Sari Dew, Irene Hendrika, R, dkk. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2021.

Riva Afrinia. Strategi RRI Pekanbaru dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Pro 2 88,4 FM. Skripsi, UIN Suska Riau, 2021.

Ritonga, Zuriani. *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi)*. Deepublish, 2020.

Romli, Asep Syamsul M. *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2017.

Ryanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Remli, Asep Syamsul. 2020. Broadcasr for teen (jadi penyiar itu asik loh!).

Bandung : Nuansa

Ruliana, Poppy, dan Puji Lestari. Teori Komunikasi. Depok: Rajawali Pers, 2019. Saiful Bakhtiar. Cara Gampang Jadi Penyiar Radio. 1 ed. Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2006.

Saragih, Kristina Retta M, Fariaman Purba, dan Tuahman Sipayung. —Strategi Komunikasi Penyiar Radio KARINA Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia.‖ Manajemen : Jurnal Ekonomi 3, no. 2 (8 Desember 2021): 187–95. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v3i2.132>.

Siti Yuniarsih, Y.U.N. —Persepsi Remaja Terhadap Program Sore Ceria Dalam Membentuk Remaja Berkualitas.‖ Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. DASAR METODOLOGI PENELITIAN. Literasi Media Publishing, 2015.

Sulistyarini, D. & Zainal, G.A. Buku Ajar Retorika. CV. AA. Rizky. Vol. 51. Banten: CV AA Rizky, 2020.

Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lutfi. Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Medan: USUpress, 2014.

Silvi Fakhiratul Jannah dan Fitrotun Niswah, Efektivitas Program Siaran Radio Suara Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (studi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang)., Awan. 2013

Becoming A Radio Stars Kiat Menjadi Penyiar Radio. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono. 2019. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabet C.VTheodora, Novlein. “Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul Di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-Fm Manado,” 2013, 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Theodora Timothea K.K. Wattie. 2021. Kompetensi Penyiar SebagaiKomunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya.

Visi dan Misi RRI, 18 Februari 2024. <https://ppid.rri.go.id/visi-dan-misi-rri>.

Waharsono, Helena Olili. 2020. Berita dan Informasi Jurnalistik Radio. Jakarta : PT. Indeks

Winda Kustiawan, Alya Hamzah Panggabean, Ika Sartika, Tris Supriadi, Irma Yanti Lubis, Yughni Faidah, dan Muhammad Harmain. —Program Siaran Radio. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research 3, no. 2 (2023): 3192–3202.

Wiratri Anindhita dan Devie Rahmawati. Prinsip dan Praktik Jurnalisme Radio. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022.

Yulia, Winda. Andai Aku Jadi Penyiar. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010. Yunus, Eddy. Manajemen Strategis. Penerbit Andi, t.t.

Zaini, Ahmad. —Retorika Dakwah Mamah Dedeh dalam Acara ‘Mamah & Aa Beraksi’ di Indosiar. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 11, no. 2 (2 September 2018): 219–34. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.1900>.

LAMPIRAN PEDOMAN DAFTAR WAWANCARA

A. Komunikasi Gagasan (Communication Of Ideas)

1. Bagaimana cara penyiar RRI Pro 2 dalam menyusun ide konten program rotasi obrolan seputar literasi?
2. Apa saja hal yang perlu di perhatikan RRI Pro 2 dalam menyusun program rotasi obrolan seputar literasi?
3. Apa saja yang dilakukan seorang penyiar untuk dapat menemukan target pendengar ?
4. Berhubung target pendengar program rotasi obrolan seputar literasi itu anak muda. Bagaimana cara merancang isi konten agar dapat menyesuaikan dengan audiens yang dituju?
5. Apa yang akan dilakukan penyiar RRI Pro 2 ketika kehabisan ide konten saat hendak melakukan siaran ?

B. Komunikasi Kepribadian (Comunication Of Personality)

1. Bagaimana cara penyiar RRI Pro 2 mengelola waktu dan fokus saat mempersiapkan dan membawakan program rotasi obrolan seputar literasi agar materi dapat diingat dengan baik?
2. Apa metode terbaik yang dapat digunakan untuk menguasai materi sebelum menyampaikan program rotasi obrolan seputar literasi sebagai seorang penyiar?
3. Bagaimana cara mengantisipasi ketika seorang penyiar mengalami lost memory diluar kendali ketika sedang membawakan program ?
4. Apakah ada metode spesifik yang dapat digunakan untuk melatih daya ingat sebelum menyampaikan program rotasi obrolan seputar literasi sebagai penyiar?
5. Apa tantangan terberat seorang penyiar dalam menguasai materi program rotasi obrolan seputar literasi Dan bagaimana cara penyiar mengatasinya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Proyeksi Kepribadian (Projection Of Personality)

1. Apa saja yang dilakukan penyiar RRI Pro 2 untuk menentukan tema program rotasi obrolan seputar literasi?
2. Bagaimana cara seorang penyiar menemukan topik yang menarik untuk membawakan program rotasi obrolan seputar literasi ?
3. Hal apa saja yang akan dilakukan penyiar RRI Pro 2 ketika narasumber berhalangan hadir saat ingin memulai siaran ?
4. Bagaimana cara penyiar RRI Pro 2 dalam menentukan narasumber yang sesuai dengan karakteristik program rotasi obrolan seputar literasi ?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan seorang penyiar RRI Pro 2 untuk menentukan tema dan topik pembahasan yang akan dibawakan di program rotasi obrolan seputar literasi?

D. Pengucapan Suara (Pronounciantion)

1. Apakah ada latihan khusus atau persiapan tertentu yang di lakukan seorang penyiar sebelum siaran untuk memastikan penyampaian tetap menarik perhatian pendengar?
2. Apa strategi yang di gunakan seorang penyiar untuk mempertahankan tingkat energi dan semangat yang tinggi selama penyiaran program rotasi obrolan seputar literasi?
3. Apa yang menjadi fokus utama penyiar dalam menyampaikan informasi atau cerita agar sesuai dengan tema rotasi obrolan seputar literasi?
4. Bagaimana seorang penyiar mengatasi tantangan seperti kelelahan atau situasi sulit diluar kendali yang bisa memengaruhi suasana selama siaran?
5. Apa tolak ukur keberhasilan penyampaian penyiar dalam menciptakan suasana yang sesuai dengan program rotasi obrolan seputar literasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Control Suara (Voice Control)

1. Bagaimana penyiar RRI Pro 2 menyesuaikan gaya komunikasi dalam menghadapi berbagai situasi, seperti memberi informasi, menghibur, atau menyampaikan pesan dalam program rotasi obrolan seputar literasi?
2. Bagaimana penyiar RRI Pro 2 menjaga konsistensi dalam gaya komunikasi dan pengelolaan suasana dalam program rotasi obrolan seputar literasi?
3. Apa saja hal yang perlu diperhatikan seorang penyiar untuk mempertahankan kepercayaan diri nya ketika siaran berangsur?
4. Apa saja hal yang membedakan teknik komunikasi penyiar saat membawakan program rotasi obrolan seputar literasi dengan program lainnya?
5. Apa yang menjadikan ciri khas gaya komunikasi penyiar RRI Pro 2 dalam menyampaikan informasi dan hiburan di program rotasi obrolan seputar literasi?

Lampiran 1

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Dengan Julio Irdiansyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta nil

rif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Rabiatul Adawiyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara Dengan Christy Helen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 2

1. Surat Rekomendasi Riset Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/69933
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4612/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2024 Tanggal 6 November 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: OKTA ANGHELIA
2. NIM / KTP	: 12140323166
3. Program Studi	: ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING PENYIAR DALAM MEMBAWAKAN PROGRAM ROTASI OBROLAN SEPUTAR LITERASI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PRO 2 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: LPP RRI PEKANBARU, JL. JEND. SUDIRMAN NO. 440 PEKANBARU, TELP. (0761) 22A81, 23605 KODE 25111 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 November 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- LPP RRI PEKANBARU
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Surat Balasan Penelitian Dari RRI



**RADIO
REPUBLIK
INDONESIA**

Nomor : 5769 /RRI-PBR/KP.01.06/11/2024
Hal : Izin Penelitian

Pekanbaru, 21 November 2024

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri
Jalan H.R. Soebrantas KM.15 No.155
Di-
Pekanbaru

Menanggapi surat Saudara nomor : B-4612/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2024 tanggal 6 November 2024 perihal Mengadakan Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa kami bersedia menerima Mahasiswa untuk melaksanakan penelitian di LPP RRI Pekanbaru dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang melakukan penelitian sebagaimana yang tercantum dalam surat permohonan adalah :

NO	NAMA	NO HP	JURUSAN
1	Okta Anggelia	082285821669	Ilmu Komunikasi

2. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 21 November 2024 s/d 20 April 2025
3. Pada waktu konfirmasi Ke LPP RRI Pekanbaru diharap membawa kembali surat ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Kepala LPP RRI Pekanbaru
 Mochamad Bugi Hidayat, M.Si
 NIP. 19680418 199803 1 004

RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU
Jl. Jenderal Sudirman No. 440, Pekanbaru 28115
Nomor Telp./Fax : (0761) 23605 Email : set.ripekanbaru@rri.go.id